

LAPORAN

PENERAPAN TATA KELOLA TAHUN 2024

Telah disesuaikan dengan

POJK No.23 Tahun 2024



PT BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO

Jl. Raya Kebonsari No 105 Tumpang Kab Malang

arto_tumpang@yahoo.co.id

<https://bprtumpangprimaartorejo.org>

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
I. Kepengurusan	1
II. Kepemilikan	5
III. Perkembangan Usaha BPR	6
IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen	9
V. Laporan Manajemen	10
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	13
VII. Laporan Keuangan Tahunan	17
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	25
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	26

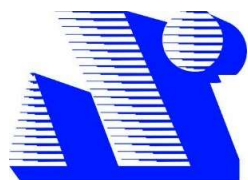
Kata Pengantar

Laporan Tahunan PT BPR Tumpang Prima Artorejo tahun 2024 ini menyajikan informasi komprehensif mengenai performa perusahaan selama periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024. Di dalamnya tercakup Laporan Keuangan Tahunan serta informasi umum terkait bank. Penyusunan Laporan Keuangan dalam Laporan Tahunan ini mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan Pedoman Akuntansi khusus untuk BPR.

Di tahun 2024, meskipun penuh tantangan, Bank terus berupaya dalam memperbaiki kinerja dan performa usaha sehingga dapat menjadi lebih baik dan bertumbuh berkelanjutan serta bank berupaya untuk dapat memenuhi ketentuan dan peraturan terkait pemenuhan modal inti minimum serta dapat meningkatkan Total Aset dan memperbaiki tata kelola baik dalam lingkup internal pengurus maupun eksternal sehingga harapan nya dapat menjadi bank dengan tingkat kesehatan serta performa kinerja yang lebih baik serta upaya dalam pemenuhan modal. Kredit bermasalah / NPL adalah tantangan terbesar yang harapan nya dapat di tekan serta di turunkan menjadi 30% . Tingkat rasio NPL ini memerlukan perhatian serius agar dapat diturunkan secara bertahap ke tingkat yang lebih sehat.

Menghadapi aneka ragam tantangan serta perubahan yang berlangsung, Bank mengadopsi langkah-langkah dan kebijakan yang bersifat strategis dalam rangka membenahi serta mengoptimalkan performa Bank. Hal ini dilakukan melalui penguatan implementasi Tata Kelola dan Manajemen Risiko yang efektif, serta mengutamakan prinsip kehati-hatian Bank. (*Prudential Banking*) , pengembangan inovasi, peningkatan efisiensi operasional, dan membangun kolaborasi yang solid di seluruh lini. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan PT BPR Tumpang Prima Artorejo dalam menyesuaikan diri dengan perubahan yang dinamis.

Setiap tindakan yang diambil bertujuan untuk mengubah berbagai perubahan yang ada menjadi prospek dan kemungkinan baru. Hal ini dilakukan untuk menunjang perkembangan dan peningkatan performa perusahaan di masa depan, serta memberikan manfaat lebih bagi para *stakeholders* (pemangku kepentingan) .



I. Kepengurusan

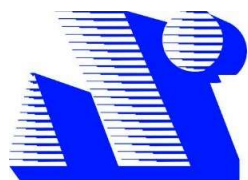
1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

Daftar Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

1.



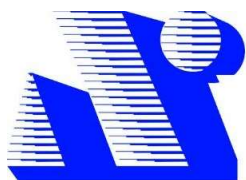
Nama	AGUS APRIYONO
Alamat	PERUM BANDULAN PERMAI A2 RT.09 RW.02 KEL. BANDULAN KEC. SUKUN
Jabatan	Komisaris Utama
Tanggal Mulai Menjabat	13 Juni 2023
Tanggal Selesai Menjabat	13 Juni 2026
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-178/KO.0401/2021
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	06 April 2021
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	15 Maret 1985
Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS BRAWIJAYA
Pendidikan Non Formal Terakhir	SURVILENT KOMISARIS
Tanggal Pelatihan	08 Desember 2020
Lembaga Penyelenggara	YAPINDO JATIM
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	08 Desember 2025



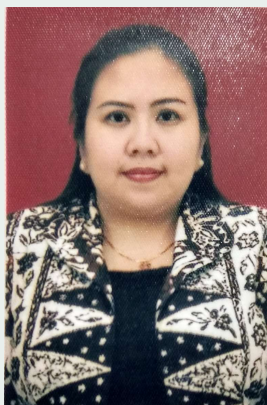
2.



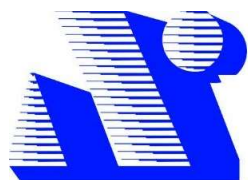
Nama	DRS. KETUT SUDANA
Alamat	PERUM SENGKALING INDAH II JL. KEMUNING V/1 DESA MULYOANGUNG KEC. DAU
Jabatan	Direktur Utama
Tanggal Mulai Menjabat	13 Juni 2023
Tanggal Selesai Menjabat	13 Juni 2026
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-178/KO.0401/2021
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	06 April 2021
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	25 Juli 1982
Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS BRAWIJAYA
Pendidikan Non Formal Terakhir	SURVILENT DIREKTUR
Tanggal Pelatihan	18 Desember 2021
Lembaga Penyelenggara	YAPINDO JATIM
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	18 Desember 2026



3.

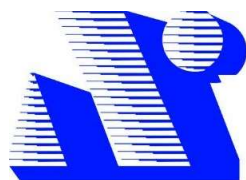


Nama	PUTU YUNIARTI SUARTHA, SE
Alamat	VILLA SENGKALING M-24 RT.02 RW.03 DS. MULYOAGUNG KEC. DAU
Jabatan	Komisaris
Tanggal Mulai Menjabat	13 Juni 2023
Tanggal Selesai Menjabat	13 Juni 2026
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-178/KO.0401/2021
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	06 April 2021
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	17 Juli 2003
Nama Lembaga Pendidikan	STIE MALANG KUCECWARA
Pendidikan Non Formal Terakhir	SURVILEN KOMISARIS
Tanggal Pelatihan	08 Desember 2020
Lembaga Penyelenggara	YAPINDO JATIM
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	08 Desember 2025



2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	PRATIWI WIDYASARI
	Alamat	JL. ARJUNA RT.002 RW.014 TUMPANG
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko
	Tanggal Mulai Menjabat	02 Januari 2024
	Surat Pengangkatan No.	002/KEP/DIR.TPA/I/24
	Surat Pengangkatan Tanggal	02 Januari 2024
2.	Nama	VEGA AYUDAYA
	Alamat	DSN JABON RT.003 RW.011 MANGLIAWAN - PAKIS
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Audit Intern
	Tanggal Mulai Menjabat	15 Mei 2024
	Surat Pengangkatan No.	003/KEP/DIR.TPA/V/24
	Surat Pengangkatan Tanggal	15 Mei 2024
3.	Nama	SINTYA WARROZA PUTRI
	Alamat	JL. BIMA NO. 155 RT.011 RW.012 TUMPANG
	Jabatan	Pejabat Eksekutif APU dan PPT
	Tanggal Mulai Menjabat	15 Mei 2024
	Surat Pengangkatan No.	004/KEP/DIR.TPA/V/24
	Surat Pengangkatan Tanggal	15 Mei 2024



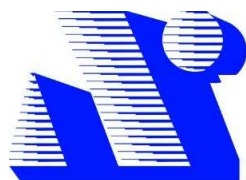
II. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan

1.	Nama	BUDI UTOMO HANDOJO
	Alamat	JL. ARIES MUNANDARNO. 6 RT.RW.01 KEL.KIDULDALEM KEC. KLOJEN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp400000000
	Persentase Kepemilikan	40.00%
2.	Nama	EFFENDY MINTO
	Alamat	JL. KALISARI SAYANGAN I/15 RT.01 RW.10 KEL.KAPASARI KEC.GENTENG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp300000000
	Persentase Kepemilikan	30.00%
3.	Nama	DRS. JIMMY ANDRIANUS, MM.CPA
	Alamat	JL. RETAWU 26 RT.19 RW.07 KEL.ORO-ORO DOWO KEC. KLOJEN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp300000000
	Persentase Kepemilikan	30.00%

Daftar Ultimate Shareholder

1.	Nama Ultimate Shareholder	BUDI UTOMO HANDOJO
----	---------------------------	--------------------



III. Perkembangan Usaha BPR

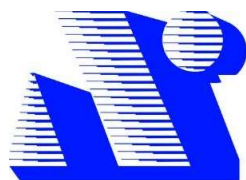
1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	011
Tanggal akta pendirian	04 Mei 1993
Tanggal mulai beroperasi	24 Januari 1994
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	22
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	08 Februari 2025
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-0011088.AH.01.02
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	18 Februari 2025
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan. Menyalurkan kembali dalam bentuk kredit modal kerja, investasi, dan konsumsi.
Tempat kedudukan	Malang

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	02. Wajar Dengan Pengecualian
Nama Akuntan Publik	KAP Drs. Nasikin

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting	
Dalam Ribuan Rupiah	
Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	2.270.640
Beban Operasional	2.107.806
Pendapatan Non Operasional	20.000
Beban Non Operasional	1.455.732



Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	-1.272.898
Taksiran Pajak Penghasilan	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-1.272.898

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

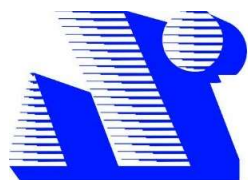
Kualitas Aset Produktif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	4.384.291	-	-	-	-	4.384.291
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	5.850	-	-	-	-	5.850
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	2.698.871	429.687	354.655	240.432	3.031.561	6.755.206
Jumlah Aset Produktif	7.089.012	429.687	354.655	240.432	3.031.561	11.145.347

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	61,55
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	43,89
NPL Gross	53,64
Return on Assets (ROA)	-10,17
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	92,83
Net Interest Margin (NIM)	11,42
Loan to Deposit Ratio (LDR)	147,32
Cash Ratio	106,32



4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL	
NPL Gross (%)	53,64
NPL Neto (%)	43,89

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Beberapa penyebab masih tingginya kredit bermasalah tahun 2024 karena kurang menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit serta upaya penyelesaian kredit bermasalah belum maksimal juga disebabkan faktor eksternal yaitu masih belum pulihnya kemampuan bayar debitur karena iklim usaha yang belum sepenuhnya mendukung.

Langkah Penyelesaian:

Angka pencapaian NPL Gross pada Desember 2024 sebesar 30%. Angka NPL ini sangat menantang dan upaya untuk menyelesaikan kredit bermasalah selama tahun 2024 masih belum maksimal dan memerlukan tindakan perbaikan dimulai dari perbaikan kolektibilitas dan melakukan evaluasi kembali terhadap nilai pasar dan agunan sebagai langkah untuk melakukan penyelesaian dengan mengambil alih serta melakukan jalur hukum yang dimana apabila tidak ada kesepakatan bersama terkait penyelesaian kredit bermasalah dengan debitur sehingga diperlukan langkah strategis untuk dapat menyelesaikan melakukan penyelesaian dengan cara penjualan agunan secara sukarela milik debitur yang bermasalahnya serta tetap dalam prinsip kehati-hatian dan tidak merugikan debitur dan tetap dalam ketentuan yang berlaku. jaminan kredit bermasalah.

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Selama tahun 2024 penurunan pertumbuhan yang cukup signifikan terutama pada pertumbuhan pendapatan operasional dan penyaluran kredit dikarenakan keterbatasan di sektor permodal sehingga diperlukan kehati-hatian yang tinggi serta analisa yang komprehensif dalam penyaluran kredit, serta adanya upaya dalam penyelesaian kredit Hapus Buku agar dapat menjadi pendapatan dan penguatan di permodalan



IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Strategi dan Kebijakan Manajemen dalam Mengelola dan Mengembangkan Usaha BPR merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi pelayanan, sistem kerja dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam Tantangan perkembangan Digitalisasi BPR berupaya melakukan pengembangan aplikasi mobile banking atau kerja sama dengan pihak ketiga (fintech) untuk memperluas kanal distribusi layanan.
2. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnya yang ditetapkan manajemen
3. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
4. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
5. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi.
6. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian
7. Mengupayakan secara konsisten peningkatan DPK (Dana Pihak Ketiga) khususnya dana Tabungan untuk menciptakan struktur pendanaan yang ideal dengan fokus pada dana murah (LCD - *Low Cost Deposit*) melalui strategi marketing dan membangun hubungan baik dengan nasabah serta akuisisi terhadap penabung- penabung baru melalui kerja sama dengan sekolah- sekolah untuk meningkatkan saldo tabungan.
8. Meningkatkan penjualan kredit kepada nasabah baru dan juga eksisting yang layak dengan *top up* kredit. Meminta *referral* dari nasabah debitur yang memiliki rekan bisnis yang membutuhkan bantuan modal kerja.

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

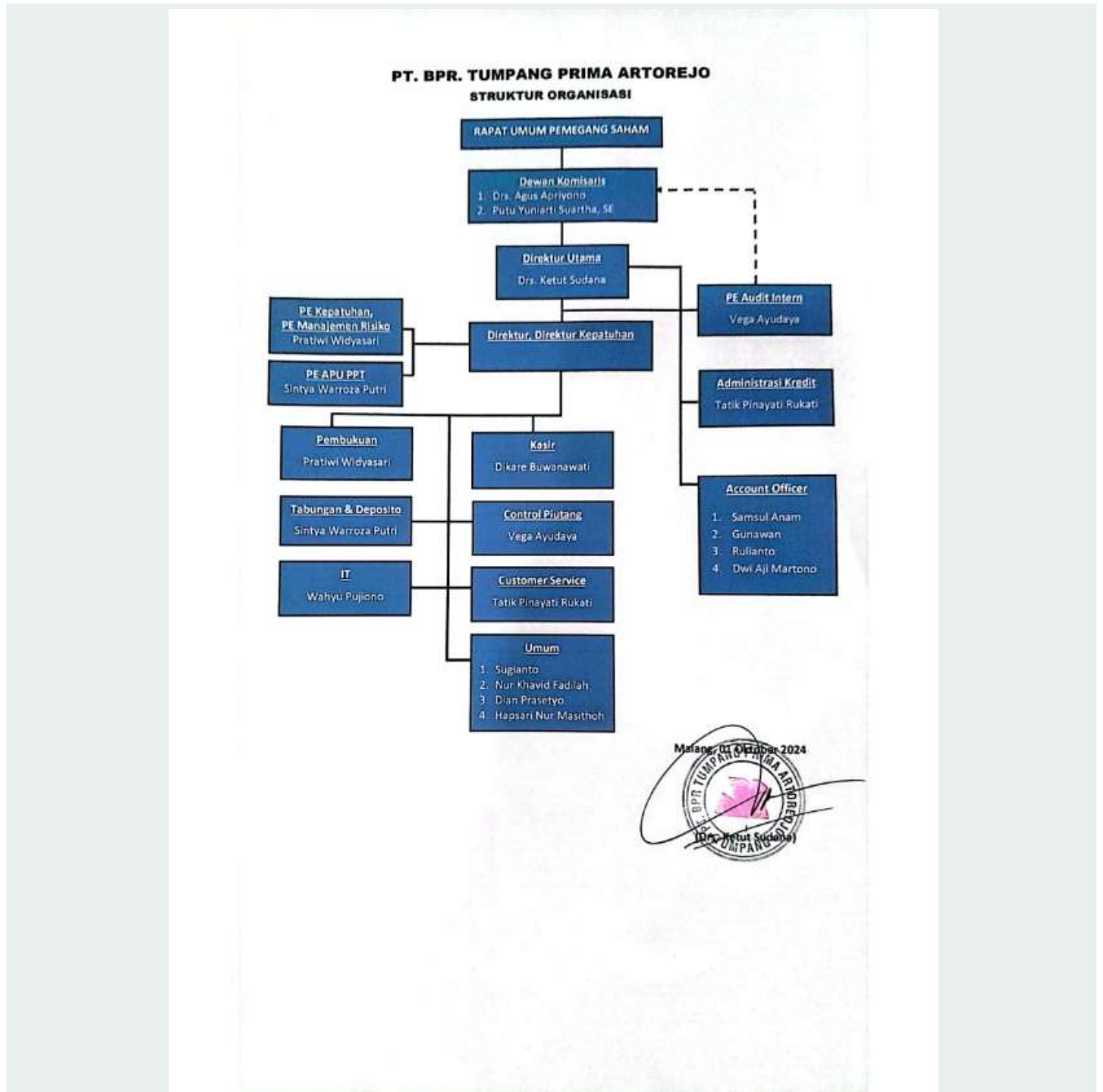
1. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat dan menata penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 satu tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
2. Strategi untuk memitigasi kredit perlu dibuat panduan dan peta portofolio (*portfolio guidance*) sektor ekonomi yang memiliki prospek yang bagus dan yang sedang mengalami penurunan.
3. Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan- tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.
4. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di BPR untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.



V. Laporan Manajemen

1. Struktur Organisasi

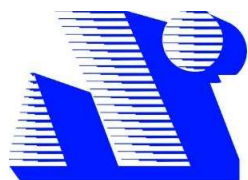
Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

Dalam Struktur Organisasi PT. BPR Tumpang Prima Artorejo terdapat jajaran pengurus dan pegawai sebagai berikut :

1. Terdapat Pemegang Saham yang di mana terdalem Rapat Umum Pemegang Saham yang memiliki tingkat pemangku kepentingan tertinggi.



2. Terdapat 2 Komisaris yang terhubung langsung dengan RUPS (Pemegang Saham).
3. Terdapat 1 Direktur, dan kekosongan posisi Direktur YMF sehingga di perlukannya perbaikan tatakelola untuk dapat memenuhi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.
4. Terdapat pegawai yang rangkap jabatan.

2. Bidang Usaha

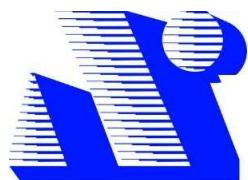
Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS		
1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Umum
	Uraian	Tabungan Umum adalah Produk Tabungan untuk masyarakat Umum
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Deposito berjangka mulai dari 1 bulan sampai dengan 6 bulan
3.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Modal Kerja
	Uraian	Kredit Modal Kerja untuk sektor UMKM
4.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Konsumtif
	Uraian	Kredit Konsumtif untuk kredit pemebiayaan / kepemilikan barang pribadi

3. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional



- a. Sistem operasional menggunakan Core Banking PT BPR Tumpang Prima Artorejo bekerja sama dengan vendor PT. Inti Sistem Sarana Sejahtera
 - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
 - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assesment, edukasi dan Inklusi
 - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
 - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
 - Sigap untuk pelaporan APU PPT
 - c. Sistem Aplikasi Sipendar untuk pelaporan PPATK
2. Sistem Keamanan
- a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.
 - b. Secara rutin dilakukan *Back up* data *Mirroring* dan *back up* data pada *harddisk* eksternal yang disimpan diruang khasanah.
3. Penyedia Jasa Informasi Keuangan
- a. Sistem Informasi Perbankan Terpadu untuk aplikasi Core Banking PT. BPR Tumpang Prima Artorejo

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.

4. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

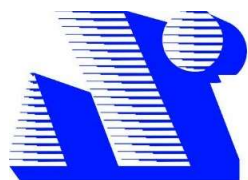
Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah- langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada di wilayah kerja

5. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	PT. BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO
	Alamat	JL.RAYA KEBONSARI NO 105
	Desa/Kecamatan	TUMPANG
	Kabupaten/Kota	MALANG
	Kode Pos	65156



Nama Pimpinan	DRS KETUT SUDANA
Nomor Telepon	0341 787400
Jumlah Kantor Kas	0

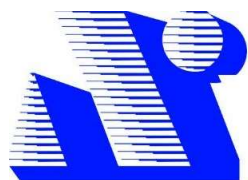
6. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain		
1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Batu Artorejo
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	30 Juli 2021
	Jenis Kerja Sama	Pembiayaan Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Pembiayaan Kredit Sindikasi atas nama Nyoman Supada

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor	
Jumlah Pegawai Pemasaran	4 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	4 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	7 orang
Jumlah Pegawai Tetap	15 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	5 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	1 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	6 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	3 orang

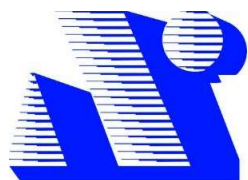


Jumlah Pegawai Laki-laki	9 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	6 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	1 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	4 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	3 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	6 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	1 orang

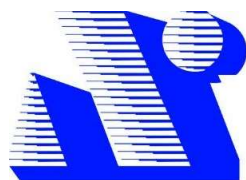
2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPRO-SIPTKS BPR
	Tanggal Pelaksanaan	20 Januari 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPRO- SIPTKS BPR. Untuk menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko dan tingkat kesehatan BPR/ BPRS Metode RGEC ke OJK melalui Apolo
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	sosialisasi Lelang
	Tanggal Pelaksanaan	20 Februari 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	sosialisasi Balai Lelang yg diadakan FGD
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Teknis SAK-EP
	Tanggal Pelaksanaan	21 Maret 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif

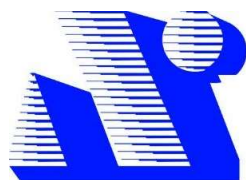


	Uraian Kegiatan	Pelatihan Teknis Impelementasi SAK- EP di BPR/ BPRS
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan SIP-APU-PPT BPR
	Tanggal Pelaksanaan	17 Mei 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Penyusunan Laporan APU-PPT
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi SIP-SDM
	Tanggal Pelaksanaan	11 Juni 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Penyusunan Laporan SDM POJK 19 TAHUN 2023
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	PelatihannAplikasi Digital SIP-CKPN
	Tanggal Pelaksanaan	17 Juli 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Persiapan teknis implementasi CKPN
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi SIRENBIS
	Tanggal Pelaksanaan	12 November 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Penyusunan Laporan Rencana Bisnis BPR Tahun 2025
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatiha Apliksi SI -INSAF
	Tanggal Pelaksanaan	13 November 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR



	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Penyusunan Laporan Strategi Anti Fraoud
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	pelatihan Manajemen Resiko & RCSA
	Tanggal Pelaksanaan	18 November 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Manajemen Risiko BPR

"Pengembangan sumber daya manusia dan peningkatan kompetensi merupakan hal yang krusial untuk mendukung kemampuan operasional serta mendorong peningkatan kinerja secara berkelanjutan."



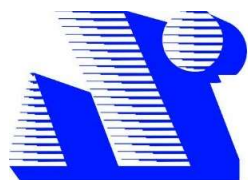
VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

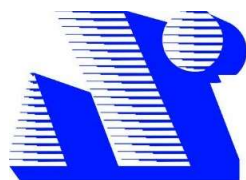
Keterangan	Posisi 2024	Posisi 2023
Kas dalam Rupiah	75.707	138.727
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	4.384.291	3.120.507
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	0	0
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	6.761.056	8.641.046
Provisi yang belum diamortisasi	70.211	96.818
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	677.301	235.248
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	566.200	566.200
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	1.625.601	1.618.563
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	1.027.286	974.679
Aset Tidak Berwujud	97.600	68.850
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	66.705	49.987
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	390.686	418.570



PT BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO
JL. RAYA KEBONSARI NO 105 DS. TUMPANG KEC. TUMPANG
KAB. MALANG

Website: <https://bprtumpangprimaartorejo.org> Telepon: 0341 787400

TOTAL ASET	12.059.637	13.215.730
Liabilitas Segera	36.523	24.720
Tabungan	2.796.508	2.399.202
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	1.293.000	1.381.000
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	538.015	575.295
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	3.185.816	3.352.839
TOTAL LIABILITAS	7.849.861	7.733.056
Modal Dasar	4.000.000	4.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	3.000.000	3.000.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	200.000	200.000
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	4.282.674	3.878.908
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-1.272.898	403.766
TOTAL EKUITAS	4.209.776	5.482.674

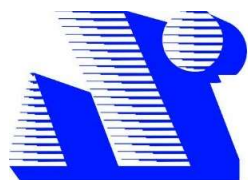


2. Laporan Laba Rugi

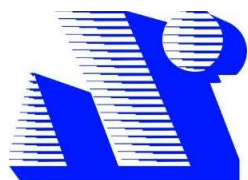
Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

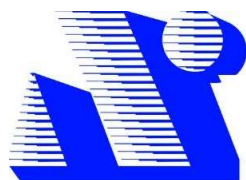
Keterangan	Posisi 2024	Posisi 2023
Pendapatan Operasional	2.270.640	2.714.645
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	0	0
Tabungan	39.660	22.171
Deposito	1.828	1.661
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	1.278.623	1.777.769
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	142.759	207.969
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	337.695	195.905
e. Pemulihan CKPN	28.429	77.559
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0



k. Lainnya	441.646	431.612
Beban Operasional	2.107.806	2.251.030
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	67.676	82.040
Deposito	76.334	114.217
Simpanan dari Bank Lain	37.719	141.219
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	3.814	18.776
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	0	0
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	601.888	447.906
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	7.325	13.631
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	712.105	823.230
Honorarium	66.000	66.000
Lainnya	36.313	31.744
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	15.000	25.000
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	0	0
Lainnya	0	0



d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	52.606	72.926
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	16.718	4.613
f. Beban Premi Asuransi	105.794	105.789
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	37.658	43.331
h. Beban Barang dan Jasa	207.602	206.864
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	9.192	3.267
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	54.062	50.481
Laba (Rugi) Operasional	162.834	463.615
Pendapatan Non Operasional	20.000	
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	20.000	0
Beban Non Operasional	1.455.732	9.946
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	1.455.732	9.946
Laba (Rugi) Non Operasional	-1.435.732	-9.946



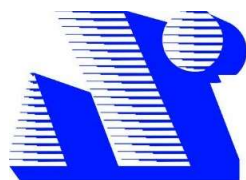
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	-1.272.898	453.670
Taksiran Pajak Penghasilan	0	49.904
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-1.272.898	403.766
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		403.766

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2024	Posisi 2023
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	879.849	697.681
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0



b. Aset Produktif yang dihapusbuku

1) Kredit yang Diberikan	1.966.432	2.172.721
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	514.742	503.680
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas

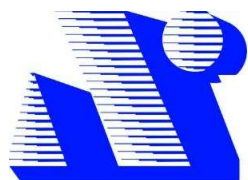
Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam Jutaan Rupiah

Keterangan	Modal Disetor	Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2022	1.000	155	200	3.724	5.079
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	-155	0	155	0
Revaluasi Aset 2024	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	404	0	0	404
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun 2023	1.000	404	200	3.879	5.483
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	-404	0	404	0
Revaluasi Aset 2024	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	-1.273	0	0	-1.273
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo Akhir (per 31 Des)	1.000	-1.273	200	4.283	4.210

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

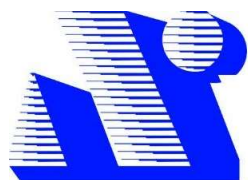


PT BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO
JL. RAYA KEBONSARI NO 105 DS. TUMPANG KEC. TUMPANG
KAB. MALANG

Website: <https://bprtumpangprimaartorejo.org> Telepon: 0341 787400

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2024	Saldo 2023
Penerimaan pendapatan bunga	902.689	1.208.517
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	0	0
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	164.239	70.476
Pendapatan operasional lainnya	586.113	529.749
Pembayaran beban bunga	-21.766	-23.668
Beban gaji dan tunjangan	-690.608	-737.198
Beban umum dan administrasi	-164.626	-173.842
Beban operasional lainnya	-46.622	-50.089
Pendapatan non operasional lainnya	0	0
Beban non operasional lainnya	-1.418.582	-9.946
Pembayaran pajak penghasilan	0	0
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	0	0
Kredit yang diberikan	1.692.564	2.067.893
Agunan yang diambil alih	0	431.667
Aset lain-lain	313.047	503.947
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	-135.622	-108.050
Liabilitas segera	15.609	-107.234
Tabungan	379.166	-652.924
Deposito	-88.000	980.880
Simpanan dari bank lain	-75.000	-2.750.000
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	-185.849	-43.461
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas netto dari aktivitas operasi	1.226.752	1.136.717
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	-7.038	-8.597
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	-18.950	-15.000
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas netto dari aktivitas Investasi	-25.988	-23.597



Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas netto dari aktivitas Pendanaan	0	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	1.200.764	1.113.120
Kas dan setara Kas awal periode	3.229.234	2.116.114
Kas dan setara Kas akhir periode	4.429.998	3.229.234

VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan ini disajikan berdasarkan informasi yang telah diaudit oleh Auditor Independen Akuntan Publik DRS.NASIKIN, dan Rekan dengan nomor laporan 00036/2.0542/AU.2/07/0813-4/1/IV/2025 tertanggal 23 April 2025. Opini yang diberikan Wajar dengan Pengecualian berdasarkan Laporan Keuangan PT. BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO tanggal 31 Desember 2024 ,serta laporan lab rugi dan penghasilan komperhensif lain, Laporan perubahan ekuitas , dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut , serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikthisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini tersebut, kecuali untuk dampak hal yang di jelaskan dalam paragraf basis untuk Opin Wajar dengan Pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 , serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun berkahir tanggal tersebut, sesuai dengan Standart Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).



PT BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO
JL. RAYA KEBONSARI NO 105 DS. TUMPANG KEC.
TUMPANG KAB. MALANG
Website: <https://bprtumpangprimaartorejo.org>. Telepon:

**Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir Per 31 Desember 2024
PT BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : DRS KETUT SUDANA
Alamat Kantor : JL, RAYA KEBONSARI NO 105 DESA TUMPANG KECAMATAN
TUMPANG
Alamat Domisili : KABUPATEN MALANG
Nomor Telepon : 0341 787400
Jabatan : DIREKTUR

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO telah disusun untuk tahun buku 2024 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO Tahun Buku 2024 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO tahun buku 2024 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

MALANG, 30 April 2025

PT BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO


DRS KETUT SUDANA
DIREKTUR



KESIMPULAN UMUM HASIL PENILAIAN PELAKSANAAN TATA KELOLA TAHUN 2024

Nama BPR : PT BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO
Alamat : JL. RAYA KEBONSARI NO 105 DS. TUMPANG KEC. TUMPANG KAB. MALANG
Nomor Telepon : 0341 787400
Posisi Laporan : Tahun 2024
Modal Inti : Rp4.089.853.277
Total Aset : Rp12.056.564.189

No	Kriteria / Indikator	Nilai Faktor
1	Aspek Pemegang Saham	Nilai 3 (Cukup Memadai)
2	Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi	Nilai 4 (Kurang Memadai)
3	Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris	Nilai 3 (Cukup Memadai)
4	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	Tidak Dinilai
5	Penanganan Benturan Kepentingan	Nilai 3 (Cukup Memadai)
6	Penerapan Fungsi Kepatuhan	Nilai 4 (Kurang Memadai)
7	Penerapan Fungsi Audit Intern	Nilai 4 (Kurang Memadai)
8	Penerapan Fungsi Audit Ekstern	Nilai 2 (Memadai)
9	Penerapan Manajemen Risiko dan Strategi Anti Fraud	Nilai 4 (Kurang Memadai)
10	Batas Maksimum Pemberian Kredit	Nilai 2 (Memadai)
11	Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi	Nilai 2 (Memadai)
12	Rencana Bisnis BPR	Nilai 3 (Cukup Memadai)
Peringkat Komposit		4
Predikat Komposit		Kurang Baik



Kesimpulan
Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum kurang baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang kurang memadai atas prinsip tata kelola. Terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut signifikan dan memerlukan perbaikan yang menyeluruh oleh pemegang saham dan manajemen BPR.
Faktor Positif
A. Faktor Positif Struktur dan Infrastruktur
1. Berdasarkan hasil penilaian, struktur dan infrastruktur Aspek Pemegang Saham pada BPR dinilai terpenuhi secara keseluruhan. 2. Struktur dan infrastruktur Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris pada BPR saat ini dinilai terpenuhi secara keseluruhan. 3. Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki struktur dan infrastruktur Penanganan Benturan Kepentingan dengan pencapaian terpenuhi secara keseluruhan. 4. Berdasarkan hasil penilaian, struktur dan infrastruktur Penerapan Fungsi Audit Ekstern pada BPR dinilai terpenuhi secara keseluruhan. 5. Struktur dan infrastruktur Batas Maksimum Pemberian Kredit pada BPR struktur dan infrastruktur Batas Maksimum Pemberian Kredit dinilai terpenuhi secara keseluruhan. 6. Berdasarkan hasil penilaian, struktur dan infrastruktur Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi pada BPR dinilai terpenuhi secara keseluruhan. 7. BPR memiliki struktur dan infrastruktur Rencana Bisnis BPR struktur dan infrastruktur Rencana Bisnis BPR yang dinilai terpenuhi secara keseluruhan.
B. Faktor Positif Proses Penerapan Tata Kelola
1. BPR telah mengimplementasikan proses penerapan tata kelola Aspek Pemegang Saham dengan penilaian cukup memadai. 2. Berdasarkan hasil penilaian, proses penerapan tata kelola Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi pada BPR dinilai cukup memadai. 3. Berdasarkan hasil penilaian, proses penerapan tata kelola Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris pada BPR dinilai cukup memadai. 4. Hasil penilaian menunjukkan bahwa proses penerapan tata kelola Penanganan Benturan Kepentingan BPR tergolong memadai. 5. Manajemen BPR telah menilai bahwa proses penerapan tata kelola Penerapan Fungsi Audit Ekstern berjalan dengan memadai. 6. Proses penerapan tata kelola Batas Maksimum Pemberian Kredit pada BPR proses penerapan tata kelola Batas Maksimum Pemberian Kredit dinilai cukup memadai. 7. Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan proses penerapan tata kelola Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi dengan penilaian memadai. 8. Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki proses penerapan tata kelola Rencana Bisnis BPR dengan pencapaian cukup memadai.
C. Faktor Positif Hasil Penerapan Tata Kelola
1. Hasil penerapan tata kelola Aspek Pemegang Saham pada BPR saat ini dinilai cukup memadai. 2. Ditinjau dari sisi regulasi, hasil penerapan tata kelola Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi yang dimiliki BPR dinilai memadai. 3. BPR memiliki hasil penerapan tata kelola Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris hasil penerapan tata kelola Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris yang dinilai memadai. 4. Hasil penilaian menunjukkan bahwa hasil penerapan tata kelola Penanganan Benturan



Kepentingan BPR tergolong cukup memadai.

5. Hasil penilaian menunjukkan bahwa hasil penerapan tata kelola Penerapan Fungsi Audit Ekstern BPR tergolong memadai.
6. Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan hasil penerapan tata kelola Penerapan Manajemen Risiko dan Strategi Anti Fraud dengan penilaian cukup memadai.
7. Ditinjau dari sisi regulasi, hasil penerapan tata kelola Batas Maksimum Pemberian Kredit yang dimiliki BPR dinilai memadai.
8. Hasil penerapan tata kelola Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi pada BPR saat ini dinilai memadai.

Faktor Negatif

A. Faktor Negatif Struktur dan Infrastruktur

1. Struktur dan infrastruktur Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi pada BPR struktur dan infrastruktur Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi dinilai masih terpenuhi sebagian.
2. Penilaian terhadap struktur dan infrastruktur Penerapan Fungsi Kepatuhan yang dimiliki BPR adalah masih terpenuhi sebagian.
3. Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan struktur dan infrastruktur Penerapan Fungsi Audit Intern dengan penilaian masih terpenuhi sebagian.
4. Hasil penilaian menunjukkan bahwa struktur dan infrastruktur Penerapan Manajemen Risiko dan Strategi Anti Fraud BPR tergolong masih terpenuhi sebagian.

B. Faktor Negatif Proses Penerapan Tata Kelola

1. Implementasi proses penerapan tata kelola Penerapan Fungsi Kepatuhan di BPR menunjukkan kondisi tidak memadai.
2. Berdasarkan hasil penilaian, proses penerapan tata kelola Penerapan Fungsi Audit Intern pada BPR dinilai kurang memadai.
3. Manajemen BPR telah menilai bahwa proses penerapan tata kelola Penerapan Manajemen Risiko dan Strategi Anti Fraud berjalan dengan kurang memadai.
4. Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan proses penerapan tata kelola Aspek Pemegang Saham, yaitu Dukungan pemegang saham dalam pengembangan BPR melalui perencanaan permodalan atau dukungan pengembangan lain, dengan penilaian masih kurang memadai.
5. Berdasarkan hasil penilaian, proses penerapan tata kelola Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi, yaitu Direksi melaksanakan dan mengevaluasi pedoman dan tata tertib kerja anggota Direksi secara konsisten, pada BPR dinilai masih kurang memadai.
6. BPR mengimplementasikan proses penerapan tata kelola Penerapan Fungsi Kepatuhan, antara lain (1) Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan merumuskan strategi untuk terciptanya budaya kepatuhan BPR melalui penyusunan kebijakan kepatuhan yang berorientasi pada visi, misi, dan nilai perusahaan, serta sosialisasi dan pelatihan ketentuan terkini, (2) Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan memastikan kegiatan usaha BPR telah memenuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan, (3) Satuan kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan pedoman kerja, dengan penilaian masih kurang memadai.
7. Penilaian terhadap proses penerapan tata kelola Penerapan Fungsi Audit Intern, antara lain (1) BPR menerapkan fungsi audit intern sesuai dengan pedoman yang telah disusun oleh BPR dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan pada seluruh aspek kegiatan yang secara langsung diperkirakan dapat memengaruhi kepentingan BPR, (2) Pelaksanaan fungsi audit intern dilaksanakan secara independen dan memadai yang mencakup persiapan audit, penyusunan program audit, pelaksanaan audit, pelaporan hasil audit, dan tindak lanjut hasil audit, (3) BPR melaksanakan peningkatan mutu keterampilan sumber daya manusia secara berkelanjutan terkait dengan penerapan fungsi audit intern, yang dimiliki BPR adalah masih kurang memadai.



8. Ditinjau dari sisi regulasi, proses penerapan tata kelola Penerapan Manajemen Risiko dan Strategi Anti Fraud, antara lain (1) Komite, satuan kerja, dan/atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap penerapan fungsi manajemen risiko sesuai dengan permodalan, termasuk fungsi anti fraud, program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan kebijakan dan prosedur berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, (2) BPR melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko terhadap seluruh risiko, (3) BPR menerapkan tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi yang didukung dengan kebijakan atau prosedur yang diperlukan, (4) BPR menerapkan strategi anti fraud secara efektif sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, yang dimiliki BPR dinilai masih kurang memadai.

C. Faktor Negatif Hasil Penerapan Tata Kelola

1. Hasil penerapan tata kelola Penerapan Fungsi Kepatuhan pada BPR saat ini dinilai tidak memadai.
2. Berdasarkan hasil penilaian, hasil penerapan tata kelola Penerapan Fungsi Audit Intern pada BPR dinilai kurang memadai.
3. Penilaian terhadap hasil penerapan tata kelola Rencana Bisnis BPR yang dimiliki BPR adalah kurang memadai.
4. Implementasi hasil penerapan tata kelola Aspek Pemegang Saham, yaitu Perkembangan kinerja BPR sejalan dengan rencana strategis, antara lain melalui realisasi rencana permodalan atau rencana dukungan lainnya, di BPR menunjukkan kondisi masih kurang memadai.
5. Hasil evaluasi menunjukkan hasil penerapan tata kelola Penerapan Fungsi Kepatuhan, yaitu Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan menyampaikan laporan-laporan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan secara lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu. , pada BPR berada dalam kondisi masih kurang memadai.
6. Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki hasil penerapan tata kelola Penerapan Fungsi Audit Intern, yaitu BPR mempresentasikan rencana dan realisasi program audit tahunan sesuai permintaan Otoritas Jasa Keuangan, dengan pencapaian masih kurang memadai.
7. Manajemen BPR telah menilai bahwa hasil penerapan tata kelola Rencana Bisnis BPR, yaitu Indikator kinerja keuangan dan nonkeuangan dalam rencana bisnis tercapai sesuai target yang ditetapkan, termasuk realisasi atas komitmen pemegang saham, berjalan dengan masih kurang memadai.

Malang, 31 Januari 2025

PT BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO

AGUS APRIYONO
Komisaris Utama



DRS. KETUT SUDANA
Direktur Utama

LAPORAN

TRANSPARANSI TATA KELOLA TAHUN 2024



PT BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO

Jl. Raya Kebonsari No 105 Desa Tumpang Kec. Tumpang
Kab Malang
artotumpang1@gmail.com | 0341 787400



1. Penjelasan Umum Penerapan Tata Kelola

Informasi Umum BPR	
Nama BPR/BPRS	PT BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO
Alamat	Jln. Raya Kebonsari No 105 Desa Tumpang Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang
Nomor Telepon	(0341) 787400

Penjelasan Umum:

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG - Good Corporate Governance) di PT. BPR Tumpang Prima Artorejo pada tahun 2024 perlu untuk diperbaiki dengan harapan penerapan tata kelola perusahaan dapat berjalan dan dijalankan oleh seluruh aspek yang ada di dalam nya serta dengan meningkatkan serta evaluasi kinerja Bank meskipun menghadapi tantangan yang tidak ringan di sepanjang tahun 2024 Bank tetap optimis dapat memperbaiki kinerja dan tata kelola di tengah kondisi perekonomian dan sektor usaha yang sebelumnya pulih.

PT. BPR Tumpang Prima Artorejo memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan Tata Kelola sesuai standar Tata Kelola yang telah diatur oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) sehingga Bank dapat terus tumbuh secara berkelanjutan dan memiliki daya saing di industri perbankan khususnya di wilayah kerja Malang. Penerapan Tata Kelola yang Baik pada PT BPR Tumpang Prima Artorejo harus didukung oleh integritas yang tinggi melalui proses intern yang melibatkan seluruh organ bank baik dari seluruh tingkatan organisasi terutama bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki peranan sentral dan penting dalam fungsi Tugas dan Tanggung Jawab yang melekat pada Fungsi dan peran nya yang signifikan dalam penerapan Penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkungan usaha Bank.

PT BPR Tumpang Prima Artorejo senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam setiap kegiatan usahanya. Prinsip-prinsip Tata Kelola yang dimaksud adalah Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kesetaraan. Hal ini didorong oleh komitmen Bank untuk mencapai Visi, yaitu menyediakan layanan perbankan yang terpercaya dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat khususnya sektor UMKM serta dapat mensejahterakan Masyarakat.

Dalam penerapan Tata Kelola, PT BPR Tumpang Prima Artorejo selalu mengacu pada 3 (tiga) aspek Tata Kelola yaitu Struktur & Infrastruktur, Proses dan Hasil Tata Kelola. Ketiga aspek Tata Kelola tersebut menjadi intisari sekaligus fokus Bank dalam mewujudkan Tata Kelola yang bertujuan untuk melindungi kepentingan Pemangku Kepentingan.

Di sepanjang 2024 dan untuk di tahun mendatang, PT BPR Tumpang Prima Artorejo terus berupaya untuk mewujudkan hal-hal tersebut melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan.

Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan Tata Kelola	
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	4. Kurang Baik

Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola:

Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum kurang baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang kurang memadai atas prinsip tata kelola. Terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut signifikan dan memerlukan perbaikan yang menyeluruh oleh pemegang saham dan manajemen BPR.



2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

1.	Nama	Ketut Sudana
	Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab: Tugas dan Tanggung Jawab Direksi adalah sebagai berikut: a. Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Operasional Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank dan Anggaran Dasar Perusahaan b. Menetapkan langkah-langkah untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Undang-Undang c. Memantau dan menjaga kepatuhan BPR terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lain d. Memantau dan menjaga kegiatan usaha BPR agar tidak menyimpang dari ketentuan e. Memantau dan menjaga kepatuhan terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada OJK dan otoritas lain f. Memastikan terlaksananya sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan terkait dengan Ketentuan OJK yang terbaru. g. Direksi wajib menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi kepatuhan,	

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris:

Direksi harus melakukan penguatan sistem pengendalian internal terhadap pengawasan kinerja dan evaluasi kinerja oleh seluruh lapisan pegawai, serta melakukan pengawasan yang lebih terhadap operasional sehingga dapat memperbaiki tata keola dan melakukan penanganan masalah operasional sehingga terciptanya dan terlaksananya transparansi, akuntabilitas dan keuangan yang dapat mencerminkan integritas keuangan dan pelaporan yang baik, serta melakukan evaluasi dan perbaikan di manajemen bisnis sehingga dapat memperkuat permodalan dan penanganan kredit bermasalah serta kredit yang terbengkalai seperti Hapus Buku dan penyelesaian Ayda. serta melaksanakan dan membuat rencana action plan serta realisasi action plan secara berkala dalam bentuk langkah strategis dalam pelaksanaannya.

3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

1.	Nama	AGUS APRIYONO
	Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab: Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama adalah sebagai berikut: a. Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi b. Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional Bank c. Memberikan saran atau advis kepada Direksi berkaitan dengan isu-isu strategis dan proses pekerjaan d. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi dari Audit Intern, Audit Ekstern dan hasil pemeriksaan pengawas Otoritas Jasa Keuangan dan Instansi lainnya. e. Mengkoordinir pembagian tugas Dewan Komisaris.	
2.	Nama	PUTU YUNIARTI SUARTHA
	Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab: Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris adalah sebagai berikut: a. Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi b. Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional bank c. Memberikan saran atau advis kepada Direksi berkaitan dengan isu-isu strategis	



dan proses pekerjaan

d. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi dari Audit Intern, Audit Ekstern dan hasil pemeriksaan pengawas (Otoritas Jasa Keuangan) dan Instansi lainnya.

Rekomendasi Kepada Direksi:

- Melaksanakan penerapan Tata Kelola secara konsisten dan penerapan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis.
- Mempertahankan Tingkat Kesehatan Bank selalu dalam posisi sehat.
- Secara rutin melakukan untuk pengelolaan sumber daya manusia yaitu : Evaluasi kinerja (minimal periode per semester) terhadap seluruh pegawai, Memberikan coaching, mentoring dan pembinaan serta lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan Perusahaan, Mampu bertindak tegas dalam pemberian sanksi bagi pegawai yang melanggar ketentuan/peraturan yang berlaku dan memberikan reward / apresiasi kepada pegawai yang memberikan kontribusi positif bagi BPR Go Digital.
- Memonitor secara ketat debitur yang mengalami tunggakan < 30 hari agar dapat mendeteksi secara dini setiap potensi kegagalan bayar dan dapat mengantisipasinya secara cepat sehingga kredit tidak jatuh pada kolektibilitas 2.
- Semua komitmen perbaikan atas temuan pemeriksaan OJK agar segera ditindaklanjuti dan sudah tuntas pada paling lambat bulan Desember 2024.
- Menindaklanjuti semua temuan Audit Internal dan segera mengambil langkah-langkah perbaikan kontrol agar tidak terjadi kembali temuan berulang apalagi yang bersifat signifikan.
- Melakukan inovasi untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk proses kerja maupun akuisisi bisnis.

4. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite

Tindak Lanjut Rekomendasi Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite:

Tidak Terdapat Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite

5. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite:

Tidak Terdapat Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

6. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	Ketut Sudana
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	AGUS APRIYONO
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Nama	PUTU YUNIARTI SUARTHA
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00



Tidak Terdapat Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

7. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Kelompok Usaha BPR

1.	Nama	Ketut Sudana
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Kelompok Usaha BPR

1.	Nama	AGUS APRIYONO
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00
2.	Nama	PUTU YUNIARTI SUARTHA
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00

Kepemilikan Saham Pemegang Saham BPR/BPRS

Tidak Terdapat Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR

8. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

1.	Nama	Ketut Sudana
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain



1.	Nama	AGUS APRIYONO
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Nama	PUTU YUNIARTI SUARTHA
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Tidak Terdapat Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

9. Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	Ketut Sudana
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	AGUS APRIYONO
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	PUTU YUNIARTI SUARTHA
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada



Hubungan Keuangan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR tidak ada.
Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR tidak ada.

10. Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	Ketut Sudana
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	AGUS APRIYONO
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	PUTU YUNIARTI SUARTHA
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keluarga Pemegang Saham pada BPR

Tidak Terdapat Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR



11. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris

1.1. Gaji Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Gaji	1 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Direksi (Rp)	Rp103.800.000
Jumlah Komisaris Penerima Gaji	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Komisaris (Rp)	Rp66.000.000

1.2. Tunjangan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tunjangan	1 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Direksi (Rp)	Rp8.625.000
Jumlah Komisaris Penerima Tunjangan	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Komisaris (Rp)	Rp9.100.000

1.3. Tantiem Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tantiem	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Tantiem	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Komisaris (Rp)	Rp0

1.4. Kompensasi berbasis saham Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang



Jumlah Nominal Keseluruhan
Kompensasi berbasis saham Komisaris
(Rp)

Rp0

1.5. Remunerasi lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Remunerasi
lainnya

0 orang

Jumlah Nominal Keseluruhan
Remunerasi lainnya Direksi (Rp)

Rp0

Jumlah Komisaris Penerima Remunerasi
lainnya

0 orang

Jumlah Nominal Keseluruhan
Remunerasi lainnya Komisaris (Rp)

Rp0

2.1. Perumahan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Perumahan
(Orang)

0 orang

Jumlah Nominal Perumahan Direksi (Rp)

Rp0

Jumlah Komisaris Penerima Perumahan
(Orang)

0 orang

Jumlah Nominal Perumahan Komisaris
(Rp)

Rp0

2.2. Transportasi Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Transportasi
(Orang)

1 orang

Jumlah Nominal Transportasi Direksi
(Rp)

Rp500.000

Jumlah Komisaris Penerima
Transportasi (Orang)

1 orang

Jumlah Nominal Transportasi Komisaris
(Rp)

Rp500.000

2.3. Asuransi Kesehatan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Asuransi
Kesehatan (Orang)

1 orang



Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Direksi (Rp)	Rp431.250
Jumlah Komisaris Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Komisaris (Rp)	Rp0

2.4. Fasilitas Lain-Lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Komisaris (Rp)	Rp0

Remunerasi telah sesuai dengan hasil RUPS.

12. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

1. Rasio (a) gaji pegawai yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang terendah

Rasio (a/b)	1,13 : 1
-------------	----------

2. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Direksi yang terendah

Rasio (a/b)	1,00 : 1
-------------	----------

3. Rasio (a) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah

Rasio (a/b)	1,20 : 1
-------------	----------

4. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi

Rasio (a/b)	2,88 : 1
-------------	----------

5. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang tertinggi

Rasio (a/b)	2,28 : 1
-------------	----------



13. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun

1.	Tanggal Rapat	30 April 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Topik/Materi Pembahasan: Dewan Komisaris memberikan review/ feedback atas temuan Laporan Pelaksanaan Audit Intern	
2.	Tanggal Rapat	30 April 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Topik/Materi Pembahasan: Mengagendakan pentapan Rencana Bisnis Bank BPR Tahun 2024	
3.	Tanggal Rapat	13 Desember 2024
	Jumlah Peserta	3 orang
	Topik/Materi Pembahasan: Penetapan Rencana Bisnis Bank BPR Tahun 2025	
4.	Tanggal Rapat	03 April 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Topik/Materi Pembahasan: 1. Membahas kinerja keuangan BPR Tumpang Prima Artorejo Triwulan I Tahun 2024 2. Membahas tentang komitmen pengurus bank setelah pemeriksaan OJK. 3. Pemenuhan Jumlah Modal Inti Minimum. 4. Pencapaian / strategik akan Rencana Bisnis Bank Tahun 2024.	
5.	Tanggal Rapat	04 Juli 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Topik/Materi Pembahasan: 1. Membahas kinerja keuangan BPR Tumpang Prima Artorejo pada Triwulan II 2. Pemenuhan Modal Inti. 3. Efisiensi Biaya dan Efektifitas kerja. 4. Pengawasan Risiko Kredit. 5. Peningkatan penerapan Tata Kelola ,serta kekosongan anggota Direksi. 6. Penurunan NPL. 7. Penerapan APU-PPT PPPSPM.	
6.	Tanggal Rapat	03 Oktober 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Topik/Materi Pembahasan: 1. Membahas kinerja keuangan BPR Tumpang Prima Artorejo pada triwulan III	



2. Strategi penurunan NPL.
3. Pemenuhan Modal Inti dan Rencana Merger.
4. Penerapan Tata Kelola yang baik dan fungsi Audit Intern.
5. Penyelesaian AYDA.
6. Persiapan implementasi CKPN.
7. Perubahan Nomenklatur.
8. Pengesahan Kebijakan Prosedur APU-PPT PPPSPM.

7.	Tanggal Rapat	09 Januari 2024
	Jumlah Peserta	2 orang

Topik/Materi Pembahasan:

1. Evaluasi / Review kinerja keuangan BPR Tumpang Prima Artorejo Triwulan IV.
2. Evaluasi kinerja dan fungsi pejabat eksekutif.
3. Penurunan NPL dan Perkembangan usaha.

8.	Tanggal Rapat	25 April 2024
	Jumlah Peserta	3 orang

Topik/Materi Pembahasan:

1. Membahas kinerja keuangan BPR Tumpang Prima Artorejo Triwulan I
2. Membahas tentang komitmen pengurus ,terkait penyelesaian masalah internal dan eksternal.
3. Pemenuhan Modal Inti Minimum.
4. Strategi pencapaian Rencana Bisnis Bank.

9.	Tanggal Rapat	25 Juli 2025
	Jumlah Peserta	3 orang

Topik/Materi Pembahasan:

1. Membahas kinerja keuangan BPR Tumpang Prima Artorejo
2. Pemenuhan Modal Inti.
3. Efisiensi biaya dan efektifitas kerja.

10.	Tanggal Rapat	25 September 2024
	Jumlah Peserta	3 orang

Topik/Materi Pembahasan:

1. Membahas kinerja keuangan BPR Tumpang Prima Artorejo pada Triwulan II
2. Pemenuhan Modal Inti.
3. Efisiensi Biaya dan Efektifitas kerja.
4. Pengawasan Risiko Kredit.
5. Peningkatan penerapan Tata Kelola ,serta kekosongan anggota Direksi.
6. Penurunan NPL.
7. Penerapan APU-PPT PPPSPM.

Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat 10 (sepuluh) kali dalam setahun di sepanjang tahun 2024. yang membahas tentang penerapan tata kelola strategi jangka pendek , strategi jangka panjang dan evaluasi kinerja secara berkala.



14. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

1.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Agus Apriyono
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	10 kali hadir
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	5 kali hadir
2.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Putu Yuniarti Suartha
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	5 kali hadir
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	5 kali hadir

Semua rapat Dewan Komisaris dihadiri lengkap oleh anggota Dewan Komisaris.

15. Jumlah Penyimpangan Intern (Internal Fraud)

1.1. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Direksi

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.2. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Dewan Komisaris

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus



Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.3. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	2 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	2 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.4. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tidak Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun	0 kasus



Sebelumnya	
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

Selama periode tahun 2024 (Tahun Laporan) terdapat penyimpangan atau kecurangan intern (internal fraud) yang dilakukan oleh Pegawai Tetap yang berapda di PT BPR Tumpang Prima Artorejo dan sampai dengan Tahun 2024 ini kasus internal fraud masih dalam proses penyelesaian.

16. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

1.1. Permasalah Hukum yang Telah Selesai	
Permasalahan Hukum Perdata yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0 kasus
Permasalahan Hukum Pidana yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0 kasus
1.2. Permasalah Hukum yang Dalam Proses Penyelesaian	
Permasalahan Hukum Perdata yang Dalam Proses Penyelesaian	0 kasus
Permasalahan Hukum Pidana yang Dalam Proses Penyelesaian	0 kasus

Tidak Terdapat Permasalahan Hukum yang di hadapi

17. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan

18. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

Tidak terdapat Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik



PT BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO
JL. RAYA KEBONSARI NO 105 DS. TUMPANG KEC. TUMPANG
KAB. MALANG
Website: <https://bprtumpangprimaartorejo.org> Telepon: 0341 787400

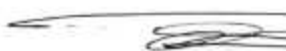
Demikian Laporan ini dibuat yang menjadi transparansi PT BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO untuk tahun 2024. Demikian kami sampaikan atas perhatian serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Malang, 30 April 2025

PT BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO

Mengetahui,

Disetujui Oleh,


AGUS APRIYONO
Komisaris Utama




DRS. KETUT SUDANA
Direktur Utama



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

PT. BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO

TAHUN 2024

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	1
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan	6
3. Profil Bank	8
4. Penjelasan Direksi	11
5. Tata Kelola Keberlanjutan	14
6. Kinerja Keberlanjutan	18
6.1. Kinerja Ekonomi	18
6.2. Kinerja Sosial	20
6.3. Kinerja Lingkungan Hidup	21
6.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	22
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	24
Umpan Balik	24

Kata Pengantar

Sejalan dengan POJK No. 51/ POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan untuk Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Implementasi RAKB .Pada tahun 2024, PT. BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO telah mengimplementasikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2024 dilakukan melalui program kerja yang selaras dengan prinsip keberlanjutan.

BPR (Bank Perekonomian Rakyat), sebagai bagian dari entitas Lembaga Jasa Keuangan (LJK), memahami betul urgensi pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan berpegang pada prinsip *triple bottom line* yakni *people* (kemashlahatan masyarakat), *profit* (laba) serta *planet* (kelestarian lingkungan) dalam operasional bisnis Bank melalui harmonisasi aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).



PT. BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO, selaku lembaga intermediasi, memiliki peran penting dalam mengumpulkan dana dari masyarakat (DPK) dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pinjaman. Oleh karena itu, BPR harus cermat dalam memilih calon debitur, menghindari pembiayaan usaha yang berpotensi merusak lingkungan, serta memprioritaskan usaha yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, BPR juga akan memperoleh keuntungan dari pendapatan bunga kredit. (*intermediary institution*) BPR juga harus selektif dalam memberikan pembiayaan kepada calon debitur dengan menghindari pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup, serta merugikan lingkungan di sekitar lingkup usaha dan fokus pada usaha debitur yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat

BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO memiliki komitmen untuk mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan. Hal ini merupakan upaya kolektif sektor jasa keuangan dalam mendukung realisasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP). Selain itu, keberlanjutan bank juga menjadi perhatian utama, mengingat kurangnya perhatian terhadap isu sosial dan lingkungan dapat memperbesar risiko bagi perbankan, terutama risiko kredit akibat potensi gagal bayar (*default*) dari debitur yang bisnisnya merugikan lingkungan dan menghambat peningkatan kesejahteraan masyarakat.

SR (*Sustainability Report*) BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO untuk Tahun 2024 ini menyajikan data terkait performa keberlanjutan Bank, mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, yang ditujukan bagi seluruh pemangku kepentingan. Sesuai dengan regulasi OJK, BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO, dengan modal inti di bawah Rp 50 miliar, pertama kali menyusun SR pada tahun 2025, yaitu untuk periode Tahun 2024. Oleh

karena itu, BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO menyusun SR Tahun 2024 yang mencakup informasi periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024.

Laporan Keberlanjutan ini disusun dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 serta Panduan Teknis untuk Bank terkait dengan Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.



1.

Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan



Berdasarkan POJK No. 51 /POJK.03/2017 tertanggal 27 Juli 2017 mengenai Keuangan Berkelanjutan, khususnya pasal 10, BPR/ BPRS diwajibkan untuk membuat dan menyerahkan Laporan Keberlanjutan (LK) selambat-lambatnya pada tanggal 30 April setiap tahun. Oleh karena itu, BPR/ BPRS harus menyusun dan **mengirimkan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (Sustainability Report) Tahun 2024 kepada OJK paling lambat 30 April 2025**, yang diserahkan bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS untuk Tahun 2024.

Sebuah *Sustainability Report* atau Laporan Keberlanjutan merupakan publikasi yang ditujukan bagi khalayak umum, yang menyajikan informasi mengenai performa ekonomi, finansial, sosial, serta aspek Lingkungan Hidup dari suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam konteks praktik bisnis yang berkelanjutan.

Sesuai dengan Lampiran 2 POJK tentang Implementasi Keuangan Berkelanjutan, format penulisan untuk Laporan Keberlanjutan adalah seperti berikut:

1. Uraian tentang Strategi Pembangunan Berkelanjutan
2. Ringkasan Tinjauan atas Performa Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan)
3. Ikhtisar Profil BPR/BPRS
4. Ulasan dari Jajaran Direksi



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024 PT BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO

Website: <https://bprtumpangprimaartorejo.org>, Email: arto_tumpang@yahoo.co.id

5. Pengelolaan keberlanjutan perusahaan
6. Performa dalam bidang keberlanjutan
7. Konfirmasi secara tertulis yang dikeluarkan oleh pihak yang independen
8. Halaman tanggapan (*feedback*) bagi para pembaca dan
9. Respon dari BPR/BPRS atas masukan yang diterima terkait laporan tahunan periode sebelumnya.

Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO untuk tahun 2024 ini disusun berdasarkan dan mengacu pada ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 mengenai Implementasi Keuangan Berkelanjutan untuk Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, serta Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan tahunan yang dilengkapi dengan laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku 2024. BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO menyusun dan melaporkan kinerja keberlanjutannya setiap tahun, dimulai pada tahun 2024. Data dan informasi yang termuat dalam Laporan Keberlanjutan BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO tahun 2024 mencakup periode 1 (satu) tahun, yaitu dari tanggal 1 Januari hingga 31 Desember 2024.

Penetapan isi dalam Laporan ini berpegang pada POJK 51/POJK.03/2017 dan dirumuskan berdasarkan dua landasan utama, yaitu prinsip kelengkapan isi dan mutu informasi.

Prinsip-prinsip yang termasuk dalam isi adalah:

1. Latar belakang yang berkesinambungan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini dipersiapkan dengan mempertimbangkan kerangka keuangan berkelanjutan yang relevan.
2. Informasi yang disajikan bersifat kualitatif dan kuantitatif, bertujuan untuk memberikan informasi yang komprehensif kepada pembaca.

Asas kualitas meliputi:

1. Informasi mengenai pencapaian, prestasi, dan kendala yang dihadapi, disajikan secara proporsional dan akurat, mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya.
2. Data dalam laporan ini memiliki komparabilitas karena disajikan untuk periode 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Ketelitian: Perusahaan telah melakukan verifikasi internal terhadap angka dan informasi, dan diyakini bahwa data tersebut akurat.
4. Tepat waktu: Laporan ini diserahkan sesuai jadwal, bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.
5. Tingkat kejelasan: Laporan menyajikan informasi dengan cara yang mudah dimengerti.

Laporan ini berfokus pada topik-topik material yang dianggap penting oleh organisasi untuk dilaporkan. Prioritas ini ditentukan berdasarkan berbagai dimensi, termasuk dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial. Laporan ini mencakup dampak positif. Proses penentuan aspek material dan batasannya didasarkan pada isu-isu yang memiliki pengaruh signifikan terhadap BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO dan seluruh pemangku kepentingan terkait.

Dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan, BPR berpedoman pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, serta 3 (tiga) prioritas yang selaras dengan POJK No. 51/2017. BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO mengembangkan delapan prinsip keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

1. **Investasi bertanggung jawab;** merupakan cara berinvestasi dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola perusahaan, dengan tujuan mengelola risiko investasi dengan lebih efektif. Kami mengimplementasikan prinsip ini dengan menyalurkan kredit yang ramah lingkungan, melalui analisis mendalam terhadap potensi risiko dari bisnis yang didanai oleh Bank.



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024

PT BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO

Website: <https://bprtumpangprimaartorejo.org>, Email: arto_tumpang@yahoo.co.id

2. **Asas Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Prinsip ini kami wujudkan melalui kebijakan keberlanjutan, yang tertuang dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). Dokumen ini menjadi dasar bagi BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO dalam menjalankan bisnis berkelanjutan dalam seluruh aktivitas usaha Bank.
3. **Asas Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup ;** Kami menerapkan prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola melalui Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko finansial, kami juga menjalankan proses manajemen risiko, terutama dalam mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang berkaitan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan, untuk mencegah dampak negatif pada masyarakat.
4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami mengimplementasikan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan, dan sosial) yang berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG (*Good Corporate Governance*), yakni transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan keadilan.
5. **Prinsip Komunikasi Informatif ;** Kami menyajikan laporan informatif mengenai strategi, tata kelola, kinerja, dan proyeksi Bank, yang mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui website BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO di <https://bprtumpangprimaartorejo.org/>
6. **Prinsip Inklusif;** Bank berkomitmen untuk menyediakan produk dan/atau layanan yang mudah diakses dan terjangkau bagi nasabah. Bank mengupayakan agar seluruh lapisan masyarakat dapat memperoleh akses yang setara dan tanpa kesulitan terhadap layanan keuangan yang ditawarkan oleh BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO.
7. **Asas Pengembangan Sektor Prioritas Unggulan ;** Dalam merancang program keberlanjutan, kami berfokus pada sektor-sektor prioritas unggulan yang telah ditetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Langkah ini diambil untuk berkontribusi pada realisasi tujuan pembangunan berkelanjutan serta mendukung inisiatif pemerintah dalam mengimplementasikan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami bersikap terbuka untuk menjalin komunikasi dan kolaborasi dengan berbagai lembaga atau pemerintah daerah terkait Bisnis Berkelanjutan, dengan tujuan menyelaraskan strategi keberlanjutan Bank. Bukti dari hal ini adalah keikutsertaan perusahaan dalam perbarindo serta dukungan aktif pada berbagai program pemberdayaan masyarakat.





Sementara itu, **tiga fokus utama dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** meliputi:

1. Inisiatif pengembangan produk dan/atau layanan keuangan berkelanjutan mencakup identifikasi serta pemantauan portofolio pembiayaan Bank yang mendukung keberlanjutan keuangan.
2. Membangun kapabilitas internal di Lembaga Jasa Keuangan (LJK) melalui peningkatan *awareness* terkait keuangan berkelanjutan (bagi karyawan dan pelanggan), serta penerapan prinsip keuangan berkelanjutan pada sektor usaha yang menjadi prioritas Bank.
3. Penyelarasan organisasi, manajemen risiko, tata kelola perusahaan, dan/ atau standar prosedur operasional, termasuk di dalamnya penyusunan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, perubahan kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Pegawai, serta Kebijakan tata kelola keberlanjutan.



Strategi Keberlanjutan

BPR Tumpang Prima Artorejo menyusun strategi keuangan berkelanjutan dengan mempertimbangkan visi dan misi Bank terkait implementasi keuangan berkelanjutan. Bank memandang penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sekadar pemenuhan regulasi, melainkan juga strategi untuk mencapai visi Bank, terutama dalam mengimplementasikan prinsip inklusi keuangan serta dapat menerapkan dalam bisnis dan usaha Bank sehingga dapat tercapainya tujuan dari implementasi keuangan berkelanjutan.

Bank menargetkan segmen UMKM sebagai fokus utama dalam penyediaan layanan keuangan, dengan harapan dapat mempersempit kesenjangan sosial. Lebih lanjut, melalui inovasi produk dan jasa keuangan



yang ramah lingkungan, Bank berusaha memperkuat perannya dalam menjaga dan mengelola lingkungan hidup, serta turut serta dalam merealisasikan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Upaya ini diimplementasikan melalui berbagai cara, termasuk penyusunan rencana kerja dan pengembangan RAKB yang selaras dengan regulasi yang berlaku.



Sesuai dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) serta Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO secara bertahap mengadopsi prinsip-prinsip *go green company* melalui implementasi Keuangan Berkelanjutan dengan melaksanakan berbagai aktivitas, termasuk:

1. Melalui pemasangan pamflet bertuliskan "Gunakan air seperlunya", "Hemat air", atau "Matikan air setelah selesai digunakan" di setiap toilet kantor BPR, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan mendorong efisiensi penggunaan air.
2. Melakukan promosi lingkungan kerja yang lebih sehat melalui slogan "BERSIH itu SEHAT" dengan menempatkan pamflet di lokasi strategis yang mudah dijangkau oleh semua orang.
3. Implementasi program "Hemat Energi" dilakukan melalui pembatasan penggunaan AC dan listrik di luar jam operasional, serta memastikan lampu dimatikan pada ruangan yang kosong.
4. Inisiatif pemakaian *tumbler* untuk menggantikan wadah air sekali pakai seperti gelas atau botol kemasan.



2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

Aspek Ekonomi

Tabel 2.1 Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Pendapatan Operasional Bank (Rp)	2.270.640.009	2.714.645.395	2.631.730.031
Laba Bersih Bank (Rp)	-1.272.897.529	403.765.916	147.743.541
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jumlah jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	2	2	2
Nominal produk penghimpunan dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	2.409.462.573	2.099.857.912	3.393.052.865
Nominal produk penyaluran dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	5.580.664.300	7.162.309.600	10.066.160.300
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana (%)	58,92	55,55	50,72
b. Penyaluran Dana (%)	82,54	82,89	83,37
Kinerja Keuangan Inklusif			
Perkembangan Laku Pandai			
a. Jumlah Agen	0	0	0
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen	0	0	0

Dalam penerapan aspek ekonomi BPR dimana PT. BPR Tumpang Prima Artorejo berkontribusi untuk mendukung dalam kesejahteraan masyarakat dan lingkungan hidup di sekitar dan tidak mendistribusikan penyaluran dana kepada usaha atau sektor yang bertentangan terhadap penerapan keuangan yang berkelanjutan yang dimana dapat merusak keseimbangan alam dan lingkungan hidup sekitar

Aspek Lingkungan Hidup

Tabel 2.2 Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024

PT BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO

Website: <https://bprtumpangprimaartorejo.org>, Email: arto_tumpang@yahoo.co.id

Keterangan	2024	2023	2022
Beban Penggunaan Kertas (Rp)	1.781.500	2.153.500	4.125.100
Beban Penggunaan Listrik (Rp)	18.565.182	17.546.979	13.659.242
Beban Penggunaan Air (Rp)	0	0	0
Beban Penggunaan BBM (Rp)	80.568.500	76.145.600	50.250.500

Sebagai tindak lanjut aspek lingkungan hidup, PT. BPR Tumpang Prima Artorejo menunjukkan kinerja positif. Data ikhtisar menunjukkan penurunan beban penggunaan kertas, listrik, air, dan BBM. Terutama, penggunaan kertas berhasil ditekan secara signifikan dalam operasional perusahaan. Efisiensi ini berdampak positif, terlihat dari penurunan rata-rata beban penggunaan kertas tahunan yang mencapai 156%.

Aspek Sosial

Tabel 2.3 Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	2024	2023	2022
Dana Sosial Yang Disalurkan	5.380.000	6.525.000	6.883.800

Donasi atau sumbangan, baik untuk kegiatan sosial di dalam maupun di luar perusahaan, bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini mencakup dukungan terhadap program pembangunan dan kegiatan komunitas yang berdampak positif pada peningkatan aspek ergonomi di lingkungan tempat tinggal.



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024 PT BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO

Website: <https://bprtumpangprimaartorejo.org>, Email: arto_tumpang@yahoo.co.id

3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO
Alamat	Jl. Raya Kebonsari No 105 Desa Tumpang Kec. Tumpang Kab Malang
Nomor Telepon	0341 787400
Email	artotumpang1@gmail.com
Website	https://bprtumpangprimaartorejo.org/

Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban

Jumlah aset di tahun 2024 sebesar Rp 12,059 Milyar mengalami penurunan dalam 2 tahun terakhir. Demikian juga kewajiban mengalami penurunan dari tahun -tahun sebelumnya menjadi Rp 7,849 milyar.

(Ribuan Rp)			
Deskripsi	2024	2023	2022
Aset	12.059.637	13.215.730	15.137.494
Kewajiban	7.849.861	7.733.056	10.065.461

Jumlah pegawai

Sepanjang tahun 2024 Bank memiliki SDM total 15 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Kabupaten Malang. Demografi secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

Persentase Kepemilikan Saham



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024 PT BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO

Website: <https://bprtumpangprimaartorejo.org>, Email: arto_tumpang@yahoo.co.id

No	Nama	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Proporsi
1	Budi Utomo Handjojo	4.000	400.000.000	40,00%
2	Efendy Minto	3.000	300.000.000	30,00%
3	Drs. Jimmy Andrianus MM.CPA	3.000	300.000.000	30,00%

Produk dan Layanan

PT BPR Tumpang Prima Artorejo menawarkan berbagai produk dan layanan keuangan, antara lain:

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	1. Tabungan Pelajar
	2. Tabungan Umum
Deposito	Deposito (simpanan berkala) 1 bulan s/d 6 bulan
Kredit	1. Kredit Usaha Mikro
	2. Kredit Kebutuhan Konsumtif

1. **Tabungan:** Menyediakan layanan tabungan Usaha maupun Tabungan Pendidikan Tabungan ini dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan bunga dihitung berdasarkan saldo harian.
2. **Deposito Berjangka :** Produk simpanan dengan jangka waktu tertentu yang memberikan bunga kompetitif, cocok untuk nasabah yang ingin menyimpan dana dalam jangka menengah hingga panjang .
3. **Kredit :** Menawarkan fasilitas kredit dengan proses cepat dan persyaratan mudah untuk berbagai keperluan usaha, seperti pengembangan usaha, perluasan jaringan, dan kebutuhan modal kerja ,dan dalam rangka pembiayaan dan kepemilikan keperluan pribadi.

Sebagai BPR, PT BPR Tumpang Prima Artorejo menjalankan kegiatan usaha yang meliputi:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito.
- Menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit, khususnya untuk sektor UMKM.
- Menyelenggarakan kegiatan edukasi dan inklusi keuangan untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat.

Dengan fokus pada pelayanan kepada masyarakat lokal dan dukungan terhadap UMKM, PT BPR Tumpang Prima Artorejo berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di wilayah Malang dan sekitarnya.



Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

" Berkomitmen menjadi Bank yang kompetitif dalam pelayanan, serta peduli terhadap keseimbangan ekonomi, sosial, dan kelestarian lingkungan."

b. Misi Keberlanjutan

1. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup
2. Mendukung pertumbuhan ekonomi lokal melalui pembiayaan kepada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).
3. Menerapkan prinsip sosial dengan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat sekitar.
4. Meningkatkan daya saing bank melalui inovasi produk dan pengembangan kualitas sumber daya manusia.

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

Penjelasan Lainnya

BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Berperan aktif dalam menggerakkan ekonomi daerah melalui pemberian kredit yang produktif, menjalankan kegiatan usaha dengan memperhatikan prinsip tanggung jawab lingkungan.



4.

Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Sebagai wujud komitmen, Bank berupaya menginternalisasikan nilai keberlanjutan dengan menjadi lembaga keuangan yang kredibel dan terdepan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Implementasi nilai keberlanjutan ini dilakukan melalui strategi kunci, yaitu peningkatan kualitas dan kompetensi SDM yang relevan dengan kebutuhan strategis, pengintegrasian aspek sosial dan lingkungan dalam manajemen risiko, serta perluasan portofolio kredit atau pembiayaan untuk bisnis ramah lingkungan, terutama pada sektor UMKM. (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). UMKM adalah bisnis produktif yang dijalankan oleh individu atau badan usaha yang memenuhi persyaratan khusus, dan memainkan peran vital dalam ekonomi Indonesia, terutama dalam menciptakan lapangan kerja untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Penerapan Keuangan Berkelanjutan



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024 PT BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO

Website: <https://bprtumpangprimaartorejo.org>, Email: arto_tumpang@yahoo.co.id

Dalam rangka merealisasikan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menyusun RAKB dengan periodisasi 5 (lima) tahun sebagai kerangka kerja aksi jangka panjang. Di samping itu, Bank juga mempunyai Rencana Aksi Jangka Pendek (setahun) yang telah ditentukan untuk tahun 2024.

Bank menetapkan target agar seluruh pegawai mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan serta mengimplementasikan operasional perbankan yang ramah lingkungan.

Laporan Keberlanjutan ini merangkum komitmen, strategi, dan hasil yang telah kami capai dalam bidang Keuangan Berkelanjutan. Komitmen-komitmen kami meliputi:

1. Bank menerapkan asas kehati-hatian (*prudential banking*) saat menjalankan kegiatan usaha dan fungsi, khususnya dalam hal pemberian kredit.
2. Mengoptimalkan kegiatan operasional perusahaan agar lebih efisien dan berwawasan lingkungan.
3. Peningkatan kemampuan staf dalam memahami isu sosial dan lingkungan, serta mengaplikasikannya dalam seluruh aktivitas bisnis bank.
4. Mengimplementasikan perbankan inklusif melalui penyediaan akses keuangan yang merata bagi seluruh lapisan masyarakat.
5. Turut serta dalam usaha kolektif untuk memajukan kesejahteraan lingkungan dan masyarakat

Strategi Pencapaian Target

Bank terus mengembangkan berbagai strategi keberlanjutan, terutama dalam mengurangi potensi risiko yang dapat berdampak pada kelangsungan bisnis Bank. Dalam implementasi keuangan berkelanjutan, BPR menghadapi berbagai risiko, termasuk risiko di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. Akan tetapi, Bank telah mengelola risiko-risiko ini secara efektif melalui berbagai tindakan mitigasi yang telah diimplementasikan.

Pada tahap awal implementasi keuangan berkelanjutan, kendala utama terletak pada bagaimana mengkomunikasikan dan meningkatkan kesadaran para pemangku kepentingan mengenai urgensi penerapan prinsip-prinsip keuangan keberlanjutan dalam kegiatan operasional dan bisnis perusahaan. Meskipun demikian, kami optimis bahwa di masa mendatang akan terbuka peluang besar dalam hal alokasi dana yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan.

Di sepanjang tahun 2024, BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO berupaya meningkatkan kualitas dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami mengantisipasi kerja sama yang baik dengan pemerintah, regulator, serta asosiasi untuk menghasilkan dampak positif bagi ekonomi, lingkungan, dan masyarakat, sejalan dengan dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO Ke depannya akan terus berfokus pada penerapan keuangan berkelanjutan, termasuk meningkatkan pemahaman tentang keuangan berkelanjutan di seluruh tingkatan organisasi, membangun budaya kerja yang peduli lingkungan dan sosial dalam kegiatan operasional sehari-hari, mengembangkan produk-produk keuangan berkelanjutan, dan pada akhirnya memperbesar proporsi portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Untuk mewujudkan keuangan berkelanjutan, keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan sangatlah penting, termasuk mengatasi isu lingkungan yang menjadi tanggung jawab bersama. Kami turut berkontribusi dalam meminimalkan dampak lingkungan dan sosial negatif yang timbul dari aktivitas operasional dan bisnis perusahaan.

Penghargaan

Manajemen BPR menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh **stakeholder** atas kontribusi aktifnya dalam implementasi prinsip Keuangan Berkelanjutan di BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO.



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024

PT BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO

Website: <https://bprtumpangprimaartorejo.org>, Email: arto_tumpang@yahoo.co.id

Kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan menjadi motivasi bagi kami untuk terus memberikan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Kami berharap dukungan dan kolaborasi dari seluruh *stakeholder* dapat terus berlanjut, sehingga kami dapat berkembang secara berkelanjutan dan bersama-sama mengelola isu-isu keberlanjutan dengan baik.



5.

Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (**GCG - Good Corporate Governance**) untuk Bank adalah sistem pengelolaan Bank yang mengimplementasikan 5 Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), independensi (*independency*), dan keadilan (*fairness*). Di samping itu, GCG adalah prinsip-prinsip yang menjadi dasar proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berdasarkan hukum dan etika perbankan yang berlaku.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO mengenai Kebijakan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, berikut adalah struktur tata kelola perusahaan di BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO.

1. **RUPS**: merupakan bagian dari perusahaan yang memiliki kuasa yang tidak dilimpahkan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris, sepanjang batasan yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran dasar perusahaan.
2. **Dewan Komisaris** merupakan bagian dari perusahaan yang memiliki tanggung jawab untuk menjalankan pengawasan baik secara umum maupun khusus sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar, serta memberikan saran kepada Direksi.
3. **Direksi**, sebagai organ perusahaan, memiliki kewenangan dan tanggung jawab penuh dalam mengelola Bank demi kepentingan Bank, selaras dengan maksud serta tujuan Bank, dan bertindak sebagai perwakilan Bank sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran dasar.

Perusahaan mengimplementasikan *good corporate governance* dengan suatu kerangka kerja (*frame work*) yang mencakup tiga aspek utama: Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Luaran Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja beserta implementasinya ini diharapkan dapat mewujudkan harapan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkelanjutan.

1. Badan Pengawas Komisaris
Dewan Komisaris memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang dalam mengawasi secara aktif implementasi Keuangan Berkelanjutan berdasarkan anggaran dasar Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk:
 - a. Menyetujui implementasi Kebijakan Keuangan Berkelanjutan, yang menjadi bagian dari kebijakan khusus yang berlaku di Bank.
 - b. Menyetujui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)
 - c. Menyetujui adanya Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
 - d. Mengawasi bagaimana Direksi melaksanakan tanggung jawab mereka terkait implementasi Keuangan Berkelanjutan.
2. Jajaran Direksi

Direksi memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang terkait implementasi program Keuangan Berkelanjutan yang berpedoman pada anggaran dasar Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang meliputi:



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024 PT BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO

Website: <https://bprtumpangprimaartorejo.org>, Email: arto_tumpang@yahoo.co.id

- Merancang serta mengajukan draf kebijakan Keuangan Berkelanjutan beserta revisinya kepada Dewan Komisaris.
- Membuat serta mengajukan usulan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) kepada jajaran Dewan Komisaris.
- Membuat serta mengajukan draf Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) untuk disetujui oleh Dewan Komisaris.
- Menyampaikan RAKB kepada para pemegang saham serta seluruh tingkatan organisasi di dalam Bank.
- Melakukan pengawasan terhadap unit kerja yang mengimplementasikan kebijakan serta prosedur Keuangan Berkelanjutan.

Sebagai sebuah BPR (Bank Perekonomian Rakyat) dengan modal inti kurang dari Rp 50 miliar, BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO berupaya menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/ POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Secara garis besar, implementasi keuangan berkelanjutan di BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO merupakan tanggung jawab Direktur Utama selaku pimpinan tertinggi. Akan tetapi, Direktur Utama telah mendelegasikan tugas ini kepada Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan, yang mengawasi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Bagian ini bertindak sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan, dengan tugas utama menyusun, memantau, dan melaporkan pelaksanaan keuangan berkelanjutan.

Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) serta pelaporan implementasinya dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dikoordinasikan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko, yang bertindak sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Tugas serta tanggung jawab yang diemban oleh **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** meliputi hal-hal berikut:

Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan :

- Menjamin Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah menjalankan praktik Keuangan Berkelanjutan selaras dengan regulasi yang ada;
- Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan, bersama-sama, memberikan rekomendasi mengenai draf Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil monitoring Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi untuk kemudian disetujui oleh Dewan Komisaris.

Koordinator (Divisi Kepatuhan dan Pengelolaan Kepatuhan):

- Berkoordinasi dengan Direktur yang membawahi kepatuhan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan, serta Unit Kerja terkait, mengenai hal-hal berikut: Perumusan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) , Pengawasan implementasi Keuangan Berkelanjutan; dan , Penyiapan Laporan Berkelanjutan;
- Melaporkan seluruh hasil pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi, dan Dewan Komisaris untuk memperoleh validasi.
- Mengirimkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) serta Laporan Berkelanjutan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditentukan dalam peraturan yang berlaku.

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Pada bulan Oktober 2024, Tim menerima pembekalan melalui pelatihan yang wajib diikuti oleh seluruh anggota. Pelatihan tersebut memberikan materi mengenai prinsip keuangan berkelanjutan serta berbagai



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024 PT BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO

Website: <https://bprtumpangprimaartorejo.org>, Email: arto_tumpang@yahoo.co.id

kategori kegiatan yang diklasifikasikan sebagai KUB. Bank mengharapkan bahwa dengan pembekalan ini, pengembangan portofolio produk yang masuk dalam kategori KUB dapat ditingkatkan di waktu yang akan datang.

1. Bagian Kepatuhan telah menyelenggarakan Sosialisasi Keuangan Berkelanjutan Tahap 1 berdasarkan POJK No. 51 pada tanggal 15 Februari 2024. Kegiatan ini ditujukan kepada SDM dan dihadiri oleh 20 peserta.
2. Pada tanggal 20 Maret 2024, telah dilaksanakan sosialisasi program kerja terkait implementasi keuangan berkelanjutan yang melibatkan 20 orang SDM.

Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Saat ini, Bank berupaya mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait isu lingkungan dan sosial ke dalam kerangka manajemen risikonya. Langkah ini diimplementasikan melalui pengembangan kebijakan dan prosedur perkreditan yang relevan dengan portofolio produk yang diklasifikasikan sebagai Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut akan menjadi komponen penting dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank, yang ditargetkan selesai pada tahun 2024.

Untuk memastikan setiap program berhasil dan efektif, Bank secara berkala akan melaksanakan proses pemantauan dan evaluasi.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Bank menentukan pihak- pihak berkepentingan berdasarkan pengaruh serta efeknya terhadap keberlanjutan finansial.

Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penerapan prinsip keuangan berkelanjutan di tahun 2024 menghadapi tantangan karena budaya dan faktor internal sosial serta lingkungan. Kurangnya kesadaran sejak dini mengenai prinsip ini dan dampaknya dapat merugikan lingkungan di masa depan. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan budaya dan pemahaman yang didukung oleh konsistensi pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di tahun- tahun mendatang. Namun, Bank melihat peluang dalam pembiayaan berkelanjutan, khususnya untuk segmen ritel dan UMKM, guna mempercepat usaha berwawasan lingkungan di masyarakat dan mencegah kerusakan lingkungan.

Sebagai tahun pertama implementasi keuangan berkelanjutan, BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO menghadapi berbagai kendala di tahun 2024. Beberapa tantangan yang muncul bagi Bank adalah:

1. Peningkatan pemahaman karyawan. BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO pada tahun 2024, sebagai implementasi awal keuangan berkelanjutan, memprioritaskan peningkatan wawasan dan pemahaman seluruh staf mengenai konsep tersebut.
2. Implementasi keuangan berkelanjutan memerlukan kolaborasi dan dukungan penuh dari Pemerintah Daerah, sektor bisnis, dan masyarakat luas.



3. Dukungan dan implementasi keuangan berkelanjutan memerlukan pemahaman yang baik dari nasabah dan seluruh pemangku kepentingan. Proses pengembangan organisasi, produk, serta kebijakan internal yang relevan dengan Keuangan Berkelanjutan membutuhkan waktu dan pemahaman mendalam.



6. Kinerja Keberlanjutan

1. Kinerja Ekonomi

Tabel 6.1.1. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Kinerja Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah)			
Total Aset	12.059.637.138,06	13.215.730.100,69	15.137.493.513,92
Aset Produktif	11.145.346.657,97	11.761.553.275,60	13.712.362.981,83
Kredit/Pembiayaan Bank	6.761.055.500	8.641.046.300	12.073.947.800
Dana Pihak Ketiga	4.089.507.606	3.780.201.973	6.689.687.034
Pendapatan Operasional	2.270.640.009,34	2.714.645.395,04	2.631.730.030,75
Beban Operasional	2.107.805.837,97	2.251.030.312,32	2.442.256.289,82
Laba Bersih	-1.272.897.529	403.765.915,72	147.743.540,93
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)%	61,55%	64,89%	54,33%
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif%	67,10%	67,94%	48,67%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif%	31,87%	34,44%	26,45%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif%	0%	0%	0%
NPL gross%	53,64%	46,87%	29,42%
NPL nett%	43,89%	44,44%	26,73%
Return on Asset (ROA)%	-10,17%	3,23%	1,26%
Return on Equity (ROE)%	-30,24%	7,36%	2,91%
Net Interest Margin (NIM)%	11,42%	12,22%	13,77%
Rasio Efisiensi (BOPO)%	92,83%	82,92%	92,80%
Loan to Deposit Ratio (LDR)%	147,32%	201,88%	30,96%

Rasio di atas menggambarkan bahwa Kinerja dan Portofolio keuangan mengalami penurunan , tercermin dari :



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024 PT BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO

Website: <https://bprtumpangprimaartorejo.org>, Email: arto_tumpang@yahoo.co.id

Kinerja Produksi

- Total Aset yang menurun dari Rp15,1 Miliar pada tahun 2022 menjadi Rp13,2 Miliar pada tahun 2023 dan menurun kembali Rp12 Miliar pada tahun 2024.
- Aset Produktif mengalami penurunan dari Rp13,7 Miliar pada tahun 2022 menjadi Rp11,7 Miliar pada tahun 2023 dan menurun kembali Rp11,1 Miliar pada tahun 2024. Penurunan aset ini mencerminkan adanya restrukturisasi, penurunan bisnis.

Portofolio

- Kredit/Pembiayaan Bank turun cukup signifikan dari Rp12 Miliar pada tahun 2022 menjadi Rp8,6 Miliar pada tahun 2023 dan turun kembali menjadi Rp6 Miliar pada tahun 2024.
- Dana Pihak Ketiga (DPK) stabil, tumbuh sedikit dari Rp3,7 Miliar pada tahun 2023 ke Rp4,09 Miliar pada 2024, walau masih jauh lebih kecil dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp6,68 triliun.

Target Pembiayaan / Investasi

- Aset produktif bermasalah stabil di angka 67% (total terhadap aset bermasalah dan nonproduktif).
- Investasi atau ekspansi baru kemungkinan besar ditahan, fokus pada menjaga kualitas portofolio dan efisiensi operasional.

Pendapatan dan Laba Rugi

- Pendapatan Operasional juga mengalami penurunan dari Rp2,7 Miliar pada tahun 2023 menjadi Rp2,2 Miliar pada tahun 2024.
- Laba Bersih mengalami penurunan yang sangat signifikan sehingga membentuk laba negatif hal ini tercerminkan dari kurangnya penerapan tatakelola dan manajemen bisnis yang baik sehingga perlu dilakukan perbaikan dalam aspek internal dan eksternal bank yang akan menjadi fokus dan evaluasi kinerja dan bisnis keuangan yang berkelanjutan.

Tabel 6.1.2. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
Penghimpunan Dana (Rp)	4.089.507.606	3.780.201.973	6.689.687.034
Penyaluran Dana (Rp)	6.761.055.500	8.641.046.300	12.073.947.800
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	5.580.664.300	7.162.309.600	10.066.160.300
Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	5.580.664.300	7.162.309.600	10.066.160.300
Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	0	0	0
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan (%)	82,54	82,89	83,37



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024 PT BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO

Website: <https://bpirtumpangprimaartorejo.org>, Email: arto_tumpang@yahoo.co.id

PT BPR Tumpang Prima Artorejo telah menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan. Indikatornya adalah persentase pembiayaan berkelanjutan terhadap total kredit yang memiliki rata - rata 7.603.044.733 selama tiga tahun terakhir. Tercatat, pada tahun 2022 angkanya mencapai 83,37%, kemudian 82,89% pada tahun 2023, dan 82,54% pada tahun 2024.

Di tahun 2024, pendanaan untuk inisiatif bisnis berkelanjutan berhasil dihimpun sejumlah Rp 4.089.507.606,00 . Jumlah ini lebih tinggi dari tahun sebelumnya, tetapi belum melampaui perolehan di tahun 2022 dengan rata - rata 4.853.132.204 , yang mencerminkan komitmen perusahaan dalam menopang sektor-sektor krusial seperti UMKM, energi terbarukan, dan sektor sosial.

Pada tahun 2024, nilai aset produktif dari berbagai inisiatif bisnis berkelanjutan tercatat sebesar Rp 5.580.664.300 . Walaupun angka ini menunjukkan penurunan dari tahun sebelumnya, hal ini mengindikasikan adanya prinsip kehati-hatian yang lebih tinggi serta manajemen risiko yang lebih cermat dalam penempatan modal, yang pada akhirnya menjaga kualitas portofolio investasi.

PT BPR Tumpang Prima Artorejo berencana untuk terus mengutamakan penyediaan dana dan penanaman modal pada berbagai program bisnis yang berkelanjutan. Meskipun demikian, penurunan nilai aset dan perolehan dana menjadi fokus utama yang harus diwaspadai, sehingga strategi keberlanjutan tidak mempengaruhi secara buruk likuiditas dan keuntungan perusahaan.

2. Kinerja Sosial

Komitmen Perusahaan

Tujuan pemberian layanan yang setara kepada konsumen terkait produk dan/ atau jasa adalah untuk menjamin setiap konsumen menerima pengalaman yang adil, terbuka, dan bermutu tinggi tanpa adanya perlakuan berbeda.

Penting juga untuk memberikan informasi produk dan/ atau layanan yang tepat kepada pelanggan guna memelihara keyakinan dan kepuasan mereka, karakteristik, biaya, petunjuk penggunaan, serta kemungkinan bahaya atau kekurangan produk dan jasa akan membantu pelanggan dalam mengambil pilihan yang bijak. Tanggung jawab ini meliputi penyediaan informasi yang mudah diperoleh, terbuka, dan selaras dengan peraturan yang berlaku, sehingga pelanggan merasa terlindungi dan nyaman saat berhubungan dengan perusahaan.

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

Sebagai wujud kepedulian terhadap kesejahteraan karyawan, BPR memberikan gaji yang sesuai dengan ketentuan UMR (Upah Minimum Regional) yang berlaku di area Malang.

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO ikut berkontribusi memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR)



3. Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL



BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO berupaya mewujudkan kegiatan operasional perbankan yang berkelanjutan dengan mengimplementasikan berbagai kebijakan yang selaras dengan prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). Perusahaan secara berkelanjutan melakukan sosialisasi mengenai prinsip-prinsip ini untuk memastikan tercapainya tujuan awal yang telah ditetapkan. Penerapan operasional kantor yang berwawasan lingkungan diimplementasikan melalui pengelolaan bahan baku/ material, energi, dan air secara lebih efisien. Melalui upaya tersebut, selama periode pelaporan, operasional BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO tidak memberikan dampak negatif terhadap keanekaragaman hayati di sekitar lingkungan BPR.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan turut mengimplementasikan praktik ramah lingkungan, salah satunya dengan mengganti wadah plastik sekali pakai dengan *tumbler* pribadi yang dibawa oleh setiap karyawan.

Tabel 6.3.1. Uraian Penggunaan Energi

Keterangan	Penggunaan Pada Tahun Laporan
Listrik (kWh)	10.800
Volume Air dari PDAM (meter kubik)	0
Volume Air dari Sumur (meter kubik)	60,88



BBM (Liter)

6.445,48

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai badan usaha yang terus berkomitmen untuk berkembang, BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO senantiasa berupaya meningkatkan pertumbuhan dan kemajuannya melalui inovasi yang berkelanjutan, serta pengembangan produk dan layanan. Perusahaan selalu memperhatikan perkembangan teknologi yang pesat, yang turut mendorong perubahan gaya hidup masyarakat modern yang kini mengutamakan kemudahan, keamanan, dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan. Dalam melaksanakan inovasi, BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO tetap mematuhi prinsip kehati-hatian sesuai dengan kebijakan perusahaan.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO memastikan bahwa seluruh produk dan layanan yang ditawarkan telah disetujui dan memenuhi standar Otoritas Jasa Keuangan, menjamin keamanan bagi para nasabah. Untuk mengurangi potensi kerugian terkait produk dan layanan tersebut, Perseroan secara berkelanjutan memberikan informasi mengenai berbagai risiko yang mungkin timbul kepada nasabah, termasuk risiko pasar dan fluktuasi nilai tukar mata uang. Informasi ini disampaikan melalui berbagai cara, termasuk melalui formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) dan pertemuan langsung.

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO secara rutin menyelenggarakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan. Hal ini bertujuan agar calon nasabah maupun nasabah yang sudah ada memiliki pemahaman yang tepat mengenai produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan. Dengan pemahaman ini, diharapkan mereka dapat berinvestasi sesuai dengan kebutuhan dan menyadari profil risiko yang terkait dengan produk atau jasa tersebut.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO telah mengevaluasi seluruh produk dan jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan berpedoman pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO akan menyalurkan dana secara hati-hati, termasuk memitigasi potensi risiko dan dampak negatif. Sebagai hasilnya, tidak terdapat dampak negatif dari produk dan jasa yang diterbitkan oleh BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO selama tahun pelaporan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO maupun perintah dari regulator (OJK).



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024

PT BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO

Website: <https://bprtumpangprimaartorejo.org>, Email: arto_tumpang@yahoo.co.id

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO tercatat belum mengadakan survei kepuasan pelanggan terkait produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. Namun demikian, sepanjang tahun 2024, Bank tidak menerima aduan dari nasabah maupun publik terkait produk dan jasa yang berdampak negatif terhadap lingkungan atau kesejahteraan sosial.



Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO, dengan mempertimbangkan skala bisnis yang masih kecil, tingkat kompleksitas yang tidak tinggi, dan fakta bahwa verifikasi independen eksternal belum diwajibkan oleh OJK, belum melakukan proses tersebut. Meskipun demikian, manajemen Bank menjamin bahwa seluruh informasi yang disajikan dalam laporan ini telah divalidasi secara internal dan akurat, benar, serta sesuai dengan fakta yang ada.

Umpan Balik

Guna mewujudkan komunikasi interaktif dan sekaligus melakukan evaluasi terhadap BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO yang bertujuan untuk meningkatkan mutu laporan di waktu yang akan datang, BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO menyediakan Formulir Umpan Balik pada bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Melalui formulir tersebut, diharapkan para pembaca dan pengguna laporan ini dapat menyampaikan saran, masukan, pendapat, dan lain sebagainya, yang sangat bermanfaat bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO membuka pintu informasi selebar mungkin untuk semua pihak terkait, investor, dan siapapun yang ingin memberikan masukan (*feedback*) terkait laporan keberlanjutan ini melalui kontak berikut:

Pratiwi Widyasari
Pejabat Eksekutif Kepatuhan dan Manajemen Risiko
PT BPR Tumpang Prima Artorejo
Jl. Raya Kebonsari No 105 Desa Tumpang Kec. Tumpang Kab. Malang

Telephone : (0341) 787400
E-mail : artotumpang1@gmail.com

Penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun 2024 merupakan kali pertama bagi BPR dengan modal inti di bawah Rp 50 Miliar. Karena itu, belum terdapat masukan dari pemangku kepentingan. Pihak bank berkomitmen untuk meningkatkan kualitas laporan secara berkelanjutan agar informasinya lebih mudah dipahami dan berguna bagi semua pihak yang berkepentingan.



PT BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO
JL. RAYA KEBONSARI NO 105 DS. TUMPANG KEC. TUMPANG
KAB. MALANG

Website: <https://bprtumpangprimaartorejo.org> Telepon: 0341 787400

SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024
PT BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2024 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Malang, 29 April 2025

PT BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO

Mengetahui,

Disetujui,


AGUS APRIYONO
Komisaris Utama


DRS. KETUT SUDANA
Direktur Utama





LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI
PT BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO
TAHUN 2024

1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Direksi	1	0	1	6.7%
2	Pejabat Eksekutif	1	2	3	20%
3	Pelaksana	7	4	11	73.3%
	Jumlah	9	6	15	100%

2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Sarjana	2	3	5	33.3%
2	Diploma	0	3	3	20%
3	Sma Atau Sederajat	7	0	7	46.7%
	Jumlah	9	6	15	100%

3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Status Kepegawaian	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Tetap	9	6	15	100%
	Jumlah	9	6	15	100%



4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No	Rentang Usia	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Di Atas 50 Tahun	4	1	5	33.3%
2	41 s/d 50 Tahun	1	1	2	13.3%
3	31 s/d 40 Tahun	2	2	4	26.7%
4	21 s/d 30 Tahun	1	2	3	20%
5	18 s/d 20 Tahun	1	0	1	6.7%
	Jumlah	9	6	15	100%

5. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

No	Generasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Baby Boomers 1946 - 1965	1	0	1	6.7%
2	Generation X 1965 - 1980	3	2	5	33.3%
3	Generation Y (millennials) 1981 - 1996	4	3	7	46.7%
4	Generation Z 1997 - 2012	1	1	2	13.3%
	Jumlah	9	6	15	100%



Laporan Realisasi Program Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024

No	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
1	Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan Tujuan: Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan Indikator Ketercapaian: Ditunjuknya Unit Kerja yang mengelola dan/atau mengkoordinasi seluruh aktivitas Keuangan Berkelanjutan Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Direksi	01 Mei 2024 s/d 30 Jun 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 31 Oktober 2024. Berdasarkan rapat evaluasi dan pertimbangan serta analisa terhadap penunjukkan penanggung jawab pengelolaan keuangan berkelanjutan maka telah ditunjuklah petugas yang menangani terhadap ketentuan tersebut yang tergabung dalam satuan kerja Manajemen Risiko dan Kepatuhan
2	Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan terhadap seluruh Pegawai PT BPR Tumpang Prima Artorejo Tujuan: Peningkatan pengetahuan serta kesadaran tentang Keuangan Berkelanjutan Indikator Ketercapaian: Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai Bank PT. BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO. Sumber Daya yang Dibutuhkan: Dana dan sumber daya manusia Penanggung Jawab: Bagian SDM, Audit intern dan PE Kepatuhan	01 Jan 2024 s/d 31 Mar 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 15 Februari 2024. Telah dilakukan sosialisasi terhadap seluruh jenjang pegawai yang dimana maksud dan tujuannya untuk memberikan pemahaman serta peningkatan kesadaran akan budaya dan penerapan keuangan yang berkelanjutan



PT BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO
JL. RAYA KEBONSARI NO 105 DS. TUMPANG KEC. TUMPANG
KAB. MALANG

Website: <https://bprtumpangprimaartorejo.org> Telepon: 0341 787400

3	Pembuatan Surat Edaran tentang pemeliharaan dan menjaga lingkungan hidup disekitar lingkungan Perusahaan Tujuan: Meningkatkan kesadaran tentang Keuangan Berkelanjutan Indikator Ketercapaian: Peningkatan kesadaran pegawai terhadap lingkungan Perusahaan. Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: PE Kepatuhan	01 Apr 2024 s/d 30 Jun 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 30 September 2024. Berdasarkan rapat evaluasi bersama dengan seluruh pegawai telah diberikan nya surat edaran tentang peningkatan kesadaran serta implementasi pemeliharaan dan menjaga lingkung hidup di sekitar lingkungan usaha dan Masyarakat tempat tinggal sekitar
4	Efisiensi Penggunaan Listrik Tujuan: sebagai kesadaran akan pentingnya kebiasaan dalam memanfaatkan energi secara optimal Indikator Ketercapaian: Penghematan biaya listrik sebesar 10% dibandingkan dengan tahun 2023. Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Bagian Umum , PE Kepatuhan	01 Jul 2024 s/d 30 Sep 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 31 Oktober 2024. berdasarkan rapat evaluasi dan monitoring operasional serta dalam rangka efisiensi bersama ,telah di sosialisasikan serta di tingkatkan untuk kesadaran dan penghematan dalam penggunaan listrik terhadap seluruh jenjang pegawai
5	Penyusunan SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan Tujuan: Memiliki SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan Indikator Ketercapaian: SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan telah disetujui Direksi dan Dewan Komisari Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Bagian Kepatuhan	01 Agt 2024 s/d 31 Agt 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 31 Desember 2024. Telah di susun nya SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan



PT BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO
JL. RAYA KEBONSARI NO 105 DS. TUMPANG KEC. TUMPANG
KAB. MALANG

Website: <https://bpertumpangprimaartorejo.org> Telepon: 0341 787400

6	Mengurangi Penggunaan Kertas Tujuan: Penghematan dan mendukung program go green Indikator Ketercapaian: Penghematan penggunaan kertas sebesar 5% dibandingkan dengan tahun 2023. Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Bagian Kepatuhan	01 Jun 2024 s/d 31 Des 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 30 November 2024. Terlah di sosialisasikan dan telah dilakukan efisiensi penggunaan kertas ., yakni dengan cara memakai kerta yang telah tercetak di dalam sebelah nya dan telah dilakukan pendaurulangan kertas- kertas yang sudah tidak terpakai
7	Penggunaan Wadah minuman yang dapat digunakan Tujuan: Meminimalisir penggunaan wadah minum berbahan plastik Indikator Ketercapaian: Penurunan Penggunaan air minum kemasan Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Bagian Kepatuhan	01 Jan 2024 s/d 30 Nov 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 30 September 2024. Telah di sosialisasikan dan telah terlaksananya peningkata kesadaran akan pemakaian botol plastik yang telah di ganti menggunakan tumbler dan gelas kaca yang harapan nya dapat mengurangi penggunaan residu plastik dan dapat memperbaiki lingkungan sekitar dan alam serta menekan dan menimalisir emisi karbon



Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO.

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....
.....



PT BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO
JL. RAYA KEBONSARI NO 105 DS. TUMPANG KEC.
TUMPANG KAB. MALANG
Website: <https://bprtumpangprimaartorejo.org>. Telepon:

Profil Anda

Nama :
Pekerjaan :
Institusi/Perusahaan :
Kontak (telepon, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan

☐ Pemerintah ☐ Nasabah ☐ Karyawan ☐ Mitra Usaha
☐ Media ☐ Masyarakat ☐ LSM ☐ Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT BPR TUMPANG PRIMA ARTOREJO
JL. RAYA KEBONSARI NO 105 DS. TUMPANG KEC. TUMPANG KAB. MALANG
Telepon : 0341 787400
Website : <https://bprtumpangprimaartorejo.org>
E-mail : arto_tumpang@yahoo.co.id